

# AN KINERJA



**Direktorat :**

**Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani No.12 Kel. Banjaragung  
Cipocok Jaya Serang - Banten 14121**

**Telepon/Faxsimile : 0254-2577766 Surat elektronik : poltekkesbanten@gmail.com**

Telepon/Faxsimile : 0254-2577766 Surat elektronik : poltekkesbanten@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 telah selesai disusun. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2018, sehingga kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2018 dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta bisa diukur dari aspek efektivitas, dan efisiensinya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2015 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja Tim penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018, didukung semua pihak yang turut serta memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Serang, Januari 2019

Direktur,

Een Sukaedah

NIP :195701241980102001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	iii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi.....	3
D. Visi dan Misi .....	4
E. Sumber Daya .....	6
F. Sistematika Laporan .....	32
<b>BAB II     PERENCANAAN KERJA</b>	
A. Rencana Strategis .....	33
B. Perjanjian Kinerja .....	46
C. Rencana Operasional.....	49
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Rencana Strategis .....	53
B. Capaian Perjanjian Kinerja .....	62
C. Capaian Kinerja Rencana Operasional .....	74
D. Kemitraan .....	83
<b>BAB IV    PENUTUP</b>	
4.1. Kesimpulan.....	88
4.2. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

### **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan anggaran selama tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/

Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi, serta sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2016, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 merupakan bentuk akuntabilitas kinerja yang menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) serta merupakan bagian pertanggungjawaban kinerja kepada para pemangku kepentingan (Badan PPSDM Kesehatan, Civitas Akademika dan masyarakat), sekaligus merupakan sumber informasi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan). Selama dua tahun terakhir (2016 dan 2017), penilaian SAKIP Poltekkes Kemenkes Banten telah memperoleh nilai AA dengan nilai 95,50 dan 95,62. Capaian perolehan penilaian ini merupakan hasil usaha yang sungguh – sungguh dari seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten dalam melakukan reformasi birokrasi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good Government*).

Selama tahun 2018, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai program dan anggaran serta merealisasikan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai berikut :

- a. Presentase lulusan tepat waktu menetapkan target 98 %, namun realisasinya 97,6 %. Capaian target IKU yang pertama ini sedikit mengalami penurunan dibanding capaian dalam dua tahun terakhir. Penurunan tersebut disebabkan adanya mahasiswa pada angkatan lulusan 2018 yang mengundurkan diri dan masuk ke perguruan tinggi lain serta adanya mahasiswa yang cuti akademik.
- b. Presentase lulusan dengan IPK  $\geq 2,75$  sebesar 100% Indeks prestasi kumulatif 2,75 bagi lulusan Poltekkes kemenkes Banten dapat tercapai 100 %, Hal ini menggambarkan prestasi akademik mahasiswa Poltekkes kemenkes Banten sangat baik, karena sebenarnya indeks prestasi yang diperoleh lulusan hampir seluruhnya sudah diatas 3,00 dalam dua tahun ini
- c. “ Meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus “ dengan target 90 % dan dapat dicapai 93,2 %, Hal ini bisa dicapai berkat dilakukannya kerjasama dengan lahan kerja, mengintensifkan jejaring alumni, memberikan

informasi mengenai lapangan kerja melalui papan informasi di masing-masing jurusan, melalui sosial media dan juga website.

- d. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen “ dengan target 30 dan dapat dicapai 41 judul penelitian. Peningkatan capaian target penelitian dosen ini antara lain didorong oleh adanya dukungan anggaran yang tersedia dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 serta adanya penambahan jumlah dosen baru di tahun 2018 serta meningkatnya tatakelola unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat..
- e. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi “ dengan target 25 dan dapat dicapai 30, Capaian publikasi ilmiah hasil penelitian dosen tahun 2018, apabila dibandingkan dengan target yang tertuang pada rencana jangka menengah maupun pada Perjanjian Kinerja alhamdulillah dapat tercapai. Realisasi capaian target publikasi ilmiah ini juga menunjukkan peningkatan dibanding dua tahun terakhir. Peningkatan capaian publikasi ilmiah ini didukung oleh semakin membaiknya pengelolaan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta pengelolaan Jurnal ” Medikes” yang diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Banten sebagai wahana bagi para dosen untuk melakukan publikasi hasil karya ilmiahnya.
- f. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat “ dengan target 35 dan dapat dicapai 45 kegiatan.. Penigkatan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018, juga didorong oleh semakin meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai dosen yang wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, serta didukung oleh tersediannya anggaran pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banten untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam hal pengelolaan anggaran selama tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Banten telah mampu merealisasikan anggaran sebesar 93,24% dari total anggaran Rp. **55.358.472.000**, serta dapat meningkatkan aset lembaga. Aset lembaga Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2017 sebesar Rp 193.624.217.671,-. Aset tersebut meningkat 10,6% pada tahun 2018 menjadi Rp. 214,133,465,006,-

Sementara itu khusus untuk realisasi pengadaan sarana prasarana sebanyak 226 unit yang terdiri dari Pengadaan Alat Laboratorium, Pengadaan Fasilitas Pendidikan, Perpustakaan dan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan dengan total anggaran sebesar Rp. 1,437,709,000,- mampu direalisasikan sebesar Rp. 1,424,731,551,- (99,10%). Atas capaian realisasi anggaran sarana prasarana ini. Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh apresiasi sebagai satuan kerja dengan capaian realisasi anggaran

keuangan dalam belanja modal sarana prasarana ke dua yang tertinggi realisasinya di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan.

Serang , 16 Januari 2019

Direktur,

Een Sukaedah

NIP :195701241980102001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan kementerian kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Poltekkes kemenkes Banten didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1988 /Menkes/Per/IX/ 2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 890 / Menkes/Per/VIII/2007 tentang organisasi dan tata kerja organisasi Poltekkes. Poltekkes Kemenkes Banten sebagai UPT Kementerian Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yakni meningkatnya ketersediaan jumlah dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) serta program Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (Germas). Para calon tenaga kesehatan yang tengah dididik di Poltekkes Kemenkes, Banten, juga perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PISPK dan Germas, sehingga setelah mereka lulus, para alumninya akan tetap memberikan kontribusi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan kementerian kesehatan RI.

Mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara negara diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Target kinerja yang harus dicapai Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) poltekkes kemenkes Banten Tahun 2017–2021 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018. Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten bertujuan untuk mendorong Poltekkes Kemenkes Banten dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten. Oleh karena itu, substansi penyusunan Laporan Kinerja ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata cara Review atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2016 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahun 2018, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2019. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

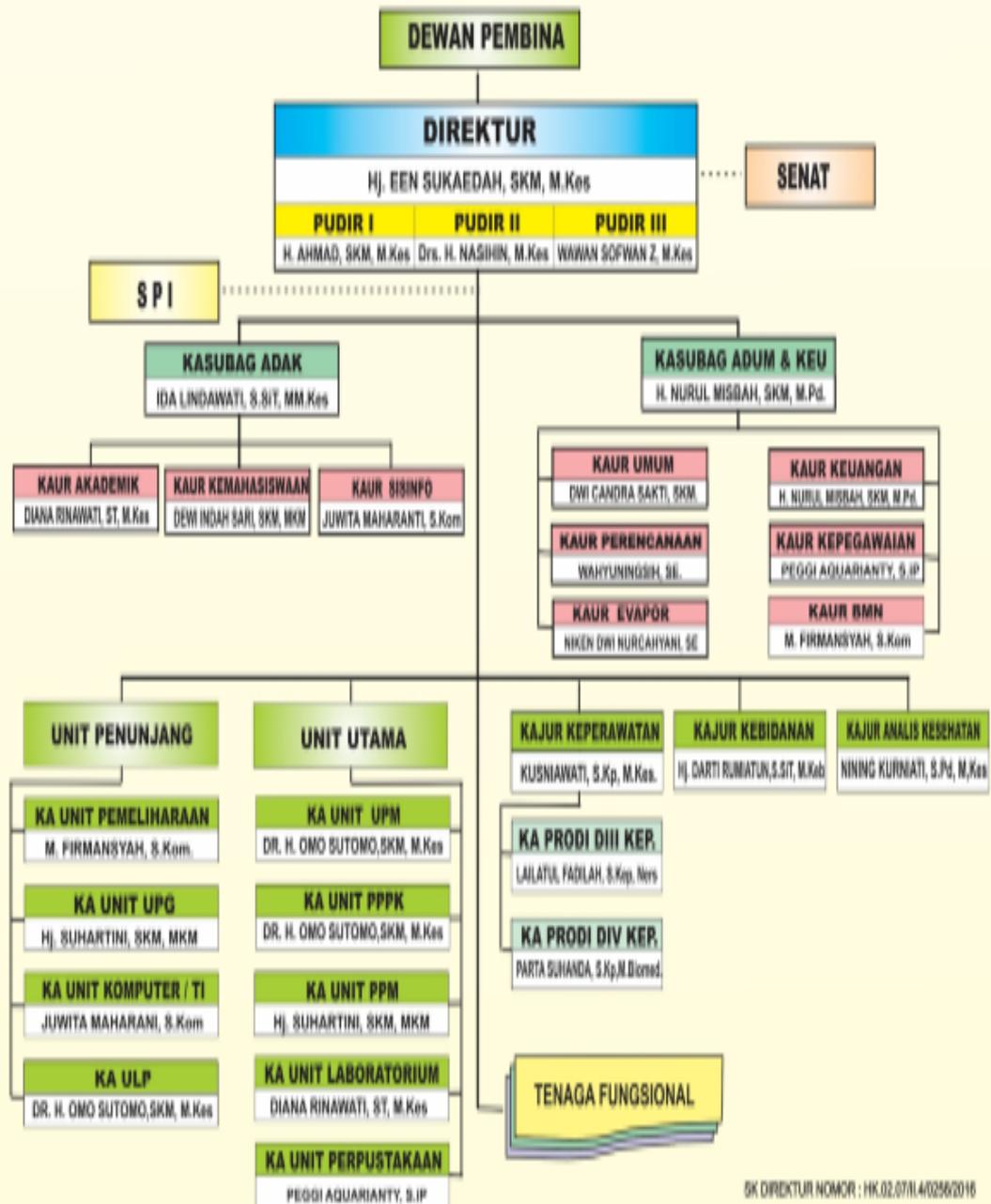
## B. TUJUAN

1. Diperolehnya informasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan program / kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten.
2. Diperolehnya informasi pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2018
3. Diperolehnya informasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Banten selama tahun 2018
4. Diperolehnya masukan guna perbaikan dalam pengelolaan program di lingkungan Poltekkes Banten pada tahun 2019

## C. STRUKTUR ORGANISASI



# STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN PERIODE TAHUN 2016 - 2019



## D. VISI DAN MISI

### 1. Visi

Visi adalah pernyataan ringkas yang berisi keinginan, cita-cita atau bayangan tentang kondisi, bentuk dan karakter institusi / organisasi pada suatu masa tertentu yang relative lama namun secara eksplisit dapat terukur. Penyusunan visi misi Poltekkes Kemenkes disusun dengan memperhatikan visi berikut :

**a. Visi Pemerintahan RI Tahun 2014 – 2019**

“ Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong “

**b. Visi Kementerian Kesehatan**

Visi misi Kementerian Kesehatan mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong. Visi tersebut diwujudkan dengan 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu:

- 1). Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2). Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 3). Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 4). Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- 5). Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- 6). Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- 7). Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

**c. Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten**

**“ Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional dan Berkarakter pada tahun 2026 “**

**Unggul** adalah kondisi yang menggambarkan institusi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kelebihan / keunggulan

dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang pelayanan keperawatan kritis, pelayanan kegawatdaruratan neonatus dan bayi serta layanan laboratorium penyakit infeksi.

**Profesional** adalah kemampuan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tinggi baik dalam bidang pelayanan keperawatan, pelayanan kebidanan, dan layanan laboratorium, memiliki komitmen tinggi terhadap profesi dan teruji kompetensinya, tahu akan kebutuhan klien / pasien serta mau dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

**Berkarakter**, adalah sikap dan perilaku lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang menggambarkan memiliki karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral lulusan ditunjukkan melalui nilai – nilai kejujuran, kebenaran, disiplin dan rasa kemanusiaan yang humanis dalam pelayanan kesehatan kepada klien / pasien dengan pendekatan dan cara-cara yang sesuai dengan tuntunan dan keyakinan agamanya. Karakter kinerja ditunjukkan melalui penampilan kerja yang professional, terampil dalam melaksanakan tugas, kreatif, komunikatif dan mampu kolaboratif dalam melaksanakan tugas profesinya

## 2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, nilai – nilai moral dan agama
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian yang berbasis Ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset dibidang kesehatan
- d. Menjalin kemitraan dengan berbagai sektor terkait yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan
- e. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

## E. SUMBER DAYA MANUSIA

1. DOSEN
  - a. Jumlah Dosen tetap

**Tabel 1.**

**Distribusi dosen tetap berdasarkan jenis kelamin  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	f	%	f	%

Keperawatan	D III	2	29	5	71	7	100
	D IV	3	50	3	50	6	100
	Profesi Ners	3	27	8	73	11	100
Kebidanan	D III	2	13	14	88	16	100
A n a l i s kesehatan	D-III	5	31	11	69	16	100
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>27</b>	<b>41</b>	<b>73</b>	<b>56</b>	100

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 yang berjenis kelamin perempuan proporsinya dua kali lipat (73 %) dibanding dosen laki-laki (27 %)

b. Pendidikan dosen tetap

**Tabel 2**  
**Distribusi dosen tetap berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	S 2		S 3		Total	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	7	100	0	0	7	100
	D IV	6	100	0	0	6	100
	Profesi Ners	11	100	0	0	11	100
Kebidanan	D III	15	94	1	6	16	100

A n a l i s kesehatan	D-III	16	100	0	0	16	100
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	98	<b>1</b>	2	<b>56</b>	100

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa, sebagian besar dosen tetap Poltekkes berpendidikan S 2 (98 %)

c. Jabatan Fungsional

**Tabel 3**  
**Distribusi dosen tetap berdasarkan Jabatan fungsional**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Progra m Studi	Jumlah dosen	Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total fungsional	
			F	%	f	%	f	%	f	%
Keperawat an	D III	7	0	0	6	86	1	14	7	100
	D IV	6	0	0	3	75	1	25	4	100
	Profesi ners	11	0	0	7	100	0	0	7	100
Kebidanan	D III	16	4	57	5	43	0	0	7	100

A n a l i s kesehatan	D-III	16	1	17	5	83	0	0	6	100
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>26</b>	<b>79</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar jabatan fungsional dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten lektor (79 %)

d. Sertifikasi dosen

**Tabel 4**  
**Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan sertifikasi pendidik**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

JURUSAN	Program Studi	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
		F	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	0	0	7	100	7	100
	D IV	2	50	4	50	6	100
	Profesi Ners	4	36	7	64	11	100
Kebidanan	D III	10	63	6	38	16	100
Analisis kesehatan	D-III	10	63	6	38	16	100
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	46	<b>30</b>	54	<b>56</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki sertifikasi pendidik (46 %)

- e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

**Tabel 5**  
**Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan NIDN**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

JURUSAN	Program Studi	Jumlah Dosen	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
			f	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	7	0	0	7	100	7	100
	D IV	6	0	0	6	100	6	100
	Profesi ners	11	2	18	9	82	11	100
Kebidanan	D III	16	3	19	13	81	16	100
Analisis kesehatan	D-III	17	1	6	15	94	16	100
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>50</b>	<b>89</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa masih ada dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (11 %)

- f. Status Kepegawaian dosen tetap

**Tabel 6**

**Distribusi dosen tetap berdasarkan status kepegawaian  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	7	100	0	0	7	100
	D IV	6	100	0	0	6	100
	Profesi Ners	9	82	2	18	11	100
Kebidanan	D III	15	94	1	6	16	100
A n a l i s kesehatan	D-III	12	69	5	31	16	100
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>86</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Pada tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar (86 %) dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS)

g. Ratio mahasiswa dengan dosen

**Tabel 7  
Ratio mahasiswa dengan dosen  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen	Ratio
Keperawatan	D III	354	7	1 : 50
	D IV	133	6	1 : 22
	Profesi Ners	34	11	1 : 3
Kebidanan	D III	277	16	1 : 17
Analisis kesehatan	D-III	389	16	1 : 24
<b>Jumlah</b>		<b>1.187</b>	<b>56</b>	

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa Ratio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten rata-rata 21 (standar maksimal 1:30).

h. Narasumber

**Tabel 8  
Distribusi dosen sebagai narasumber kegiatan**

**Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen
Keperawatan	D III	2
	D IV	1
	Profesi Ners	2
Kebidanan	D III	1
Analisis kesehatan	D-III	3
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang telah menjadi narasumber kegiatan sebanyak 9 orang ( 16 %) dari seluruh jumlah dosen tetap

**Tabel 9**  
**Distribusi dosen Tetap dan Dosen tidak tetap berdasarkan semester**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

	Program	Dosen	Dosen tidak tetap Semester	Total

Jurusan	Program Studi	Dosen Tetap	Genap		Gasal		f	%
			F	%	f	%		
Keperawatan	D III	7	7	64	4	36	11	100
	D IV	6	7	64	4	36	11	100
	Profesi ners	11	0	0	3	100	3	100
Kebidanan	D III	16	3	30	7	70	10	100
Analisis kesehatan	D-III	16	3	25	9	75	12	100
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>20</b>	43	<b>27</b>	57	<b>47</b>	<b>100</b>

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa keberadaan dosen tidak tetap di Poltekkes Kemenkes Banten proporsinya masih relatif rendah dibanding dosen tetap dengan distribusi terbanyak ada di semester Gasal .

2. Instruktur
  - a. Jumlah Instruktur

**Tabel 10**  
**Distribusi instruktur berdasarkan status kepegawaian**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	1	100	0	0	1	100
	D IV	0	0	1	100	1	100
	Profesi Ners	1	100	0	0	1	100
Kebidanan	D III	0	0	4	100	4	100
Analisis kesehatan	D-III	5	29	5	71	10	100
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>29</b>	<b>10</b>	<b>71</b>	<b>17</b>	<b>100</b>

Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa Instruktur di Poltekkes Kemenkes Banten lebih banyak berstatus Non PNS (71 %) dibanding Instruktur berstatus Non-PNS (29,0%)

3. TENAGA KEPENDIDIKAN

a. Jumlah tenaga kependidikan

**Tabel 11**

**Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	5	71	2	29	7	100
	D IV	5	83	2	17	7	100
	Profesi Ners	3	29	5	71	8	100
Kebidanan	D III	12	59	9	41	22	100
Analisis kesehatan	D-III	5	63	3	38	8	100
Direktorat		14	56	11	45	24	100
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>57</b>	<b>32</b>	<b>42</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan laki – laki proporsinya lebih tinggi ( 57,0 %) dibanding tenaga kependidikan perempuan (42,0 %)

b. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

**Tabel 12**

**Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Prodi	SMP		SMA		D III		S1/DIV		S2		Total	
		f	%	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	0	71	4	29	2	0	1	0	0	0	7	100
	D IV	3	33	1	33	0	0	2	17	1	17	7	100
	Prodi Ners	0	0	4	50	0	0	4	50	0	0	8	100
Kebidanan	D III	1	4	11	52	2	9	7	33	0	0	21	100
Analisis kesehatan	D-III	1	13	3	38	2	25	2	25	0	0	8	100
Direktorat		0	0	7	32	2	8	12	48	3	12	24	100
<b>Jumlah</b>		5	6	30	40	8	10	28	37	4	5	75	100

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banten sebagian besar berpendidikan SMA (40,0%).

c. Status Kepegawaian

**tabel 13**

**Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Unit Kerja	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		f	%	F	%	f	%
Keperawatan	D III	5	71	2	29	7	100
	D IV	6	100	0	0	6	100
	Prodi ners	5	71	2	29	7	100
Kebidanan	D III	14	64	8	36	22	100
A n a l i s kesehatan	D-III	1	13	7	88	8	100
Direktorat		15	60	10	40	25	100
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	61	<b>29</b>	39	<b>75</b>	<b>100</b>

Pada tabel 13 diketahui bahwa sebagian besar (61 %) status kepegawaian tenaga kependidikan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS).

d. Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan

**Tabel 14**

**Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah tenaga kependidikan	Ratio
Keperawatan	D III	354	7	1 : 50
	D IV	133	6	1 : 22
	Profesi Ners	34	7	1 : 4
Kebidanan	D III	277	22	1 : 12
Analisis kesehatan	D-III	389	8	1 : 48
<b>Jumlah</b>		<b>1.187</b>	<b>50</b>	<b>1 : 42</b>

Pada tabel 14 diketahui bahwa ratio tenaga kependidikan dengan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banten sudah cukup baik.

#### 4. MAHASISWA

##### a. Jumlah Pendaftar / Calon Mahasiswa

**Tabel 15**  
**Distribusi jumlah pendaftar dua tahun terakhir berdasarkan jalur masuk**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	2017			2018		
		PMDP	UTUL	Jml	PMDP	UTUL	Jml
Keperawatan	D III	137	202	339	382	380	762
	D IV	88	109	197	0	0	0
	Profesi Ners	0	0	0	0	101	101
Kebidanan	D III	139	152	291	107	158	265
A n a l i s kesehatan	D-III	310	318	628	451	370	821
<b>Jumlah</b>		<b>674</b>	<b>781</b>	<b>1455</b>	<b>940</b>	<b>1009</b>	<b>1949</b>

Pada tabel 15 menunjukkan bahwa jumlah pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 mengalami peningkatan 33,95 % dibandingkan tahun 2017.

b. Jumlah Mahasiswa yang diterima

**Tabel 16**

Distribusi jumlah Mhs yang diterima dua tahun terakhir berdasarkan jalur masuk  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten

Jurusan	Program Studi	2017			2018		
		PMDP	UTUL	Jml	PMDP	UTUL	Jml
Keperawatan	D III	19	77	96	25	77	122
	D III RPL	0	40	40	0	77	77
	D IV	9	42	51	0	0	0
	Profesi Ners	0	0	0	0	37	37
Kebidanan	D III	22	78	100	24	71	95
	D III RPL	0	30	30	0	16	16
A n a l i s kesehatan	D-III	27	79	106	34	109	143
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>346</b>	<b>423</b>	<b>83</b>	<b>387</b>	<b>490</b>

Pada tabel 16 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten yang diterima tahun 2018 mengalami peningkatan 2 % dibanding tahun 2017

c. Jumlah Mahasiswa ( *Student body* )

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 1.187 orang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 17**  
**Distribusi Jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	32	12	245	88	277	100
	D III RPL	36	47	41	53	77	100
	D IV	7	5	126	95	133	100
	Profesi ners	5	15	29	85	34	100
Kebidanan	D III	0	0	261	100	261	100
	D III RPL	0	0	16	100	16	100
A n a l i s kesehatan	D-III	50	12	339	88	389	100
<b>Jumlah</b>		<b>130</b>	<b>11</b>	<b>1.057</b>	<b>89</b>	<b>1.187</b>	<b>100</b>

Pada tabel 79 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten berjenis kelamin perempuan (89 % )

**Tabel 18**  
**Distribusi Jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin**  
**Yang Cuti Akademik Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	0	0	0	0	0	0
	D IV	0	0	0	0	0	0
	Profesi Ners	0	0	0	0	0	0
Kebidanan	D III	0	0	2	100	2	100
Analisis kesehatan	D-III	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>100</b>	<b>2</b>	<b>100</b>

Pada tabel 18 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten yang cuti akademik sebanyak 2 orang.

d. Asal Provinsi Mahasiswa tahun 2018

**Tabel 19**  
**Distribusi jumlah mahasiswa berdasarkan asal Provinsi**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

No	Asal Provinsi	Jumlah	(%)
1	Banten	1.115	94

2	Jakarta	26	2,1
3	Jawa Tengah	3	0,2
4	Jawa Barat	24	2
5	Lampung	8	0,6
6	Bengkulu	4	0,3
7	DI. Yogyakarta	1	0,08
8	Sumatera Barat	1	0,08
9	Jawa Timur	2	0,1
10	Sumatera Utara	1	0,08
11	Kalimantan Tengah	1	0,08
12	Sumatera Selatan	1	0,1
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.187</b>	<b>100</b>

Pada table 19 menunjukkan Hampir seluruhnya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten berasal dari wilayah Provinsi Banten (94 %),

e. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

**Tabel 20**  
**Distribusi jumlah Mhs yang menerima beasiswa prestasi**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
	RPL Wat	76					
Keperawatan	D III	277	3	3	3	-	9
	D IV	133	3	3	3	3	12
	Profesi Ners	34	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	261	3	3	3	-	9
Analisis kesehatan	D III	389	3	3	3	-	9
<b>JUMLAH</b>		<b>1180</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>39</b>

a. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

**Tabel 21**  
**Distribusi jumlah Mhs yang menerima beasiswa Gakin**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	353	2	2	1	0	5
	D IV	133	0	1	0	1	2
	Profesi Ners	34	0	0	0	0	0
Kebidanan	D III	261	4	2	4	0	10
Analisis kesehatan	D III	389	2	2	4	0	8
<b>JUMLAH</b>		<b>1180</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>25</b>

b. Capaian Prestasi mahasiswa tahun 2018

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Waktu keg.	Tingkat			Perstasi yg diraih
				Local	Prov	Nas	
1	Nita Sugiharti	Olimpiade Mahasiswa Keperawatan	26 Februari – 2 Maret 2018			v	Juara I Triase
2	Silvia Hartati	cerdas cermat gadara			v		Semifinalis
3	S i t i Muahlihaftus	Pemilihan Duta Genre Tk Provinsi th 2018	8 Mei 2018		v		Juara II
4	Wisda Amelia Shiam	Pemilihan Saija Adinda Kab lebak th 2018	28 Juli 2018	v			Adinda Intelegensi a kab Lebak 2018
5	M Dede Yusuf				v		Peringkat 10 lomba poster
6	Nita Sugiharti	Tournament RJP	18 Maret 2018		v		Juara III CPR Challenge
7	Tim Vocal Group Analisis Kesehatan	Festival Fikes Uhamka	2018		√		Juara I
8	Arif Ardiyanto, Hawarini, Penti	Lomba Karya Tulis Ilmiah IMATELKI di Surabaya	2018			√	Juara 1

## 5. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan selama tahun 2018 yang dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Banten maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Banten sebagai berikut ;

### a. Tenaga Dosen

1). Pendidikan lanjut

Pada tahun 2018, dosen Poltekkes Kemenkes Banten belum ada yang mengikuti pendidikan lanjut, sementara itu instruktur Prodi analis kesehatan 3 orang sedang mengikuti pendidikan lanjut .

2). Pelatihan

Selama tahun 2018 seluruh dosen, telah mengikuti kegiatan pelatihan, workshop maupun seminar minimal satu kali

b. Tenaga Instruktur

1). Pendidikan Lanjut

**Tabel 22**

**Distribusi calon dosen (instruktur) yang menempuh pendidikan lanjut Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	
		S2	S3
Keperawatan	D III	0	0
	D IV	0	0
	Profesi Ners	0	0
Kebidanan	D III	0	0
Analisis Kesehatan	D-III	3	0
Jumlah		3	0

F. SUMBERDAYA SARANA PRASARANA

1. Sarana Prasarana

a. Gedung administrasi dan ruang kelas

Poltekkes Kemenkes Banten telah menyelesaikan pembangunan gedung administrasi dan ruang kelas yang memadai di jurusan. Keperawatan dan analisis yang berlokasi di Kota Tangerang dengan jumlah ruang kelas sebanyak 36 ruang untuk kedua jurusan tersebut. Gedung administrasi jurusan keperawatan dan analisis kesehatan juga sangat memadai. Jurusan kebidanan yang berlokasi di Rangkasbitung juga memiliki sarana gedung administrasi dan ruang kelas yang memadai dengan total luas bangunan 12.500 meter persegi. Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Banten berlokasi di Kota Serang. Gedung berlantai 4 (empat) dengan luas bangunan 12.384 Meter persegi di lahan 9,5 hektar .

- 1). Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Banten yang berlokasi di Jalan Syekh Nawawi Albantani no 12 Kelurahan Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang



Gambar: 1 Gedung Direktorat Poltekkes Kemenkes Banten

- 2). Gedung Kampus Jurusan Keperawatan dan Jurusan Analis Kesehatan yang berlokasi di Jalan dr, Sitanala Kecamatan Neglasari Kota Tangerang



Gambar: 2 Gedung Kampus Keperawatan dan Analis Kesehatan

- 3). Gedung Kampus Jurusan Kebidanan yang berlokasi di jalan Jenderal Ahmad Yani km 2 Rangkasbitung



Gambar: 3 Gedung Kampus Jurusan Kebidanan Rangkasbitung

- 4). Gedung Kampus yang dipersiapkan untuk pengembangan Prodi baru berlokasi di Syekh Nawawi Albantani no 12 Kelurahan Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang, ditargetkan selesai tahun 2020



b. Laboratorium

Sarana dan prasarana laboratorium di masing-masing jurusan/ Prodi sudah mencukupi serta terus dikembangkan dan dilengkapi guna memenuhi standar laboratorium yang disyaratkan.



Gambar: R. Laboratorium Keperawatan Kritis Jur. Keperawatan

Gambar: Laboratorium Perinatologi Jur. Kebidanan Rangkasbitung



Gambar : Laboratorium Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Banten

c. Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan yang ada di masing-masing jurusan sudah mencukupi didukung dengan sumberdaya tenaga perpustakaan yang baik serta layanan perpustakaan yang terus dikembangkan melalui layanan perpustakaan digital (e-book) dan fasilitas Wifi di lingkungan kampus yang memenuhi kebutuhan mahasiswa.



Gambar: Perpustakaan Terpadu Poltekkes banten Lebih rinci tentang sarana prasarana Poltekkes Kemenekes Banten 2018 sebagai berikut :

a. Aset Tanah

No	Jurusan	Lokasi	Luas
1	Keperawatan dan Analis	Tangerang	28.231 m2
2	Kebidanan	Rangkasbitung	12.305 m2
3	Direktorat (Hibah Pemprov Banten )	Serang	100.000 m2
Jumlah			140.536 m2

b. Aset gedung

No	Jenis Gedung	Jumlah	Luas (M2)
1	Gedung Pendidikan	13	6.749
2	Gedung Kantor	2	3.114
3	Tempat Ibadah	2	195
4	Rumah Negara	11	970
Jumlah		28	11.028

c. Jumlah Ruangan

Jurusan	Dosen	Tu	Kelas	Lab.	Perpus	Aula	Masjid
Keperawatan	14	3	18	11	2	2	2
Kebidanan	3	4	6	7	1	1	1
A n a l i s kesehatan	5	5	18	7	1	1	1
Jumlah	22	12	42	25	4	4	4

d. ABBM

Jurusan	LCD	panthom	Laptop	Buku
Keperawatan	23	46	8	5.678
Kebidanan	17	126	9	4.605
Analisis kesehatan	11	-	6	1.087

Jumlah	51	172	40	11.370
--------	----	-----	----	--------

## G. SUMBER DAYA KEUANGAN

Aset lembaga Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2017 sebesar Rp 193.624.217.671,-. Aset tersebut meningkat 10,6% pada tahun 2018 menjadi Rp. 214,133,465,006,-

Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis belanja Tahun 2018

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% CAPAIAN
<b>A</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>			
	Belanja Pegawai	12.386.527.000	11.315.387.279	91,35
	Belanja Barang	17.095.786.000	15.160.965.628	88,68
	Belanja Modal	1.712.735.000	1.699.566.151	99,23
<b>B</b>	<b>PNBP</b>			
	Belanja Barang	5.247.995.000	4.577.282.717	87,22
	Belanja Modal	18.915.429.000	18.809.681.184	99,44
	<b>JUMLAH</b>	<b>55.358.472.000</b>	<b>51.562.882.959</b>	<b>93,14</b>

## H. Sistematika Laporan

Laporan ini disusun sesuai dengan sistematika mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

1. Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)
2. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, visi dan misi, sumberdaya, dan sistematika laporan.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang rencana strategis, perjanjian kinerja, rencana operasional dan perencanaan anggaran

#### 4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang capaian kinerja rencana strategis, capaian perjanjian kinerja, capaian kinerja rencana operasional, realisasi anggaran dan kemitraan. Pada bab ini juga diuraikan analisis masing-masing capaian kinerja, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan capaian kinerja dan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, serta pengukuran dan analisis capaian kinerja keuangan.

#### 5. Bab IV Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dan saran yang perlu dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

### A. Rencana Strategis

#### 1. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI

Sesuai dengan visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”. Maka disusun arah kebijakan dan strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 sebagai landasan dalam menyusun Rencana Strategis kementerian maupun masing – masing satuan kerja.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019 tentang Indikator Kinerja Utama tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019 menyebutkan bahwa Indikator Badan PPSDM Kesehatan yaitu :

- 1 Terselenggaranya standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan SDM Kesehatan
2. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu SDM Kesehatan

- 3 Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur
- 4 Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
- 5 Meningkatnya pengelolaan mutu pendidikan tinggi
- 6 Meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan
- 7 Meningkatnya pelaksanaan perencanaan SDM Kesehatan
- 8 Terselenggaranya pelaksanaan internship tenaga kesehatan
- 9 Meningkatnya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi
- 10 Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan

Dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama tersebut, sesuai dengan Renstra Kemenkes Tahun 2015 – 2019, maka kegiatan yang akan dilakukan salah satunya adalah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan.

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Indikator Rencana Strategis Kemenkes tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut ;

No	Indikator	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase program studi/ institusi Poltekkes Kemenkes yang terakreditasi baik	50%	60%	70%	75%	80%
2	Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari Poltekkes Kemenkes RI	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
3	Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarana dan prasarannya	6	14	21	31	38

## 2. Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015 – 2019

Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan 2015 – 2019 merupakan rencana pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2019. Dengan ditetapkannya Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan dapat memberikan arah dan acuan bagi semua satuan kerja di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan yang salah satunya adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

Dalam Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan sampai dengan tahun 2019. Adapun Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2019 adalah :

1. Persentase program studi/institusi Poltekkes Kemenkes yang terakreditasi baik sebesar 80%
2. Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari Poltekkes Kemenkes RI sebesar 20.000 orang
3. Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarana dan prasarannya sebanyak 33 satker

Dalam rangka mencapai Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan tersebut, maka kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah pengelolaan pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes yang meliputi :

1. Pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan
2. Pelaksanaan sertifikasi dosen
3. Pelaksanaan riset bagi tenaga pendidik
4. Pelaksanaan tubel tenaga pendidik dan kependidikan

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan yaitu :

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
2	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang melaksanakan riset	500	525	550	580	610



### 3. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten

Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, merupakan salah satu acuan dalam menyusun Rencana operasional tahun 2018, oleh karenanya berbagai kegiatan yang diprogramkan, diarahkan guna mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra tersebut. Dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2018 telah disusun program kerja sebagai berikut

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran regional dan nasional melalui pelibatan berbagai stakeholder (organisasi profesi, pengguna lulusan, alumni, pemerintah)	Mahasiswa yang lulus tepat waktu	98 %	97 %	97,5 %	98 %	98%	98%	98 %
			Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	95 %	90 %	93 %	94 %	95 %	95%	95 %
			Rata – rata IPK lulusan di atas 3,00	98 %	97 %	97,5 %	98 %	98%	98%	98 %
		Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	
		Penciptaan atmosfer dan kultur akademik berbasis nilai keagamaan dalam proses pembelajaran	Dosen yang terlibat dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber	30 orang	12 orang	16 orang	18 orang	20 orang	25 orang	30 orang

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	70 orang	25 orang	30 orang	40 orang	50 orang	60 orang	70 orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat	70 orang	25 orang	30 orang	40 orang	50 orang	60 orang	70 orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku, diskusi publik	70 % per Prodi	50 %	55 %	60 %	63 %	68 %	70 %
2.	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian	Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian	Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen
			Rencana strategis penelitian Prodi	12 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	7 dokumen	9 dokumen	10 dokumen	12 dokumen
		Peningkatan produktivitas dosen	Jumlah penelitian dosen	50 penelitian	34 riset	35 riset	37 riset	40 riset	43 riset	50 riset

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
		keuaran penelitian	Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional	40 artikel	25 artikel	26 artikel	30 artikel	33 artikel	35 artikel	40 artikel
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	10 artikel	0	0	2	4	6	8
			Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen	10 HAKI	3	3	5	6	8	10
		Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Penerbitan jurnal ilmiah	2 kali terbit per tahun	2	2	2	2	2	2
			Jurnal yang terakreditasi nasional	1 jurnal	0	0	0	0	0	1
			Jurnal berbasis online journal system	1 jurnal	0	0	0	1	1	1
3.	Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat	Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian kepada masyarakat	Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dokumen	1 dok				

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
	kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	masyarakat	Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi	10 dokumen	4 dok	4	6	7	9	10
		Penyelenggaraan dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	50 kegiatan	40	40	40	45	46	50
			Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	50 %	25 %	30 %	35 %	40 %	45 %	50 %
			Kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Banten dengan berbagai lembaga / institusi dalam pemberdayaan masyarakat	10 institusi	0	2	4	6	8	10
			Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	15 artikel	0	2	6	8	10	15

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
4.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Penerapan dan pengembangan layanan bimbingan akademik dan pengembangan karier mahasiswa	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling	80 %	75 %	75 %	75 %	76 %	78 %	80 %
		Pengembangan kreativitas, penalaran, inovasi, bakat dan minat mahasiswa,	Jumlah kegiatan kreativitas, seminar dan inovasi mahasiswa	15 kegiatan	6 keg	8 keg	10 keg	12 keg	14 keg	15 keg
		Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan	25 kegiatan	6 keg	8 keg	10 keg	15 keg	20 keg	25 keg
			Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		Peningkatan kesejahteraan	Mahasiswa penerima beasiswa	50 orang	18	20 org	25 org	30 org	35 org	50 org

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
		manasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya,	Dana beasiswa yang disalurkan	250 juta	120 Juta	150 juta	175 juta	200 juta	225 juta	250 juta
		Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat regional dan nasional,	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional.	5 orang	14 orang	15 org	20 org	30 org	40 org	50 org
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	30. orang	15 orang	15 orang	17 orang	20 orang	25 orang	30 orang
			Juara pertama pada kompetisi tingkat regional	1 orang	0	0	0	0	0	1
			Juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	3 orang	0		0	1	2	3
		Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya	Penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar.	10 orang	0	0	0	3	6	10

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
		ya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa,	Publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa	10 artikel	0	0	0	3	6	10
			Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat local, regional dan nasional	2 orang	0	0	0	0	1	2
		Membangun mekanisme yang sistematis untuk mendorong peran alumni dalam pengembangan Poltekkes,	Program kerja sama dengan alumni	10 MOU	0	0	2	4	6	10
			Kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	2 kegiatan	0	0	0	0	1	2
			Dana yang diperoleh dari pihak alumni.	30 juta	0	5 jt	10 jt	15 jt	20 jt	30 jt
5.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung	Peningkatan kuantitas sumber daya manusia untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen	Jumlah Dosen tetap	94 orang	45	47	59	76	86	94
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa	1 : 25	1 : 21	1 : 23	1 : 24	1 : 24	1 : 25	1 : 25
			Jumlah Instruktur	20 orang	20	18	18	18	19	20

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
	Mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Poltekkes Kemenkes Banten,	Jumlah Tenaga perpustakaan	8 orang	3	3	4	5	6	8
			Jumlah Tenaga IT (informasi dan Teknologi)	10 orang	4	4	5	7	8	10
			Jumlah Tenaga kependidikan	120 orang	83	83	90	100	110	120
		Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Bant	Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector kepala	12 orang	2 orang	2	2	4	8	12
			Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector	60 orang	28	32	40	45	50	60
			Jumlah Dosen yang berkualifikasi S-3.	4 orang	1 orang	0	0	0	2	4
			Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan lanjut	6 orang	0	1	2	3	5	6

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			Jumlah Instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut	10 orang	5 orang	5	5	7	8	10
			Jumlah Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut.	5 orang	0	0	1	2	3	5
			Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu.	30 orang	20 orang	20 orang	23 orang	25 orang	28 orang	30 orang
			Jumlah Dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik	60 orang	29	31	35	40	50	60
		Peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata ruang kampus yang ramah lingkungan	Memiliki <i>master plan</i> tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	0	0	1	1	1	1
			Jumlah Ruang kuliah dengan fasilitas multi media	56 ruang	36	36	36	56	55	56

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			Fasilitas dan system penyelenggaraan pendidikan yang terkoneksi internet	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			Ratio alat laboratorium terhadap mahasiswa praktikum	1 : 8	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8
		Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	Layanan perpustakaan online system	100 %	75 %	80 %	90 %	95 %	97 %	100 %
		Peningkatan jumlah pendapatan keuangan bersumber pemerintah dan masyarakat serta tatakelola keuangan	Pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten	65 Milyar	33 Milyar	40 Milyar	50 Milyar	60 Milyar	60 Milyar	65 Milyar
			Realisasi keuangan pertahun	mencapai 95 %	93,80 %	93,19 %	94,00 %	95,00 %	95,0 %	95,00 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
		yang transparan dan akuntabel	Implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)		0	0	0	V	V	V

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
6.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 8 Program	Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 8 Program Studi yang meliputi : 1). Prodi Promosi Kesehatan Program sarjana terapan 2). Prodi pendidikan Profesi Ners 3). Prodi Teknologi Laboraorium Medik program sarjana Terapan 4). Prodi pendidikan Profesi Bidan 5). Prodi ilmu Gizi Program D III 6). Prodi sanitasi program D III 7). Prodi Farmasi program D III 8). Prodi Rekam medis dan Informasi kesehatan Program D III	12 prodi	4 Prodi	4 Prodi	7 Prodi	9 Prodi	10 Prodi	12 prodi

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
7.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan Poltekkes,	Nilai hasil Evaluasi SAKIP	97 %	95,05	95 %	95 %	96 %	97 %	97 %
			Diperolehnya predikat WBK	tahun 2019	0	0	0	V	V	V
			Diperolehnya predikat WBBM	tahun 2020	0	0	0	0	V	V
			Diperolehnya predikat BLU	tahun 2019	0	0	0	V	V	V
8.	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang terupdate	4 dokumen mutu	4 dok	4 dok	4 dok	4 dok	4 dok	4 dok
			Rata – rata Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan	80 %	70 %	70 %	75 %	77 %	78 %	80 %
			Rata rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen	80 %	70 %	70 %	75 %	77 %	78 %	80 %
			Indeks Kepuasan Masyarakat	85 %	70 %	70 %	75 %	80 %	83 %	85 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	80 %	75 %	76 %	77 %	78 %	79 %	80 %
			Jumlah Prodi yang terakreditasi B	9 Prodi	4 prodi	4 Prodi	4Prodi	6 Prodi	7 prodi	9 prodi
			Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B	Peringkat	0	0	B	B	B	B
		Peningkatan jejaring kemitraan	Jumlah kemitraan dengan intitusi dalam negeri	100 institusi	86	86	88	90	95	100
			Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	10 institusi	5	5	6	8	9	10

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Dalam upaya membangun budaya akuntabilitas di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, maka perjanjian kinerja tidak hanya dibuat oleh KPA ( Kuasa Pengguna Anggaran), namun dikembangkan hingga ke jurusan dan Ka unit di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Penandatanganan Perjanjian Kinerja bersamaan dengan penandatanganan Fakta Integritas yang dilaksanakan tanggal 9 Januari 2018.

### 1. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018, maka indikator kinerja utama ditetapkan sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>
1	2	3	4
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu	90 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 3 bulan lulus	90 %
4.	Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	30 Penelitian
5.	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	25 judul
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	35 kegiatan

### 1. Indikator Kinerja Penunjang

Untuk menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU), Poltekkes Kemenkes Banten juga menetapkan Indikator Kinerja Penunjang sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase mahasiswa lulus dalam ujian tiap semester.	100 %
		Persentase mahasiswa yang tidak melakukan pelanggaran norma etik	100 %
		Persentase mahasiswa lulus dalam ujian kompetensi (first taker)	80 %
2.	Persentase lulusan dengan IPK > 2,75	Persentase ketersediaan silabus mata kuliah	100 %
		Persentase ketersediaan SAP mata kuliah	100 %
		Jumlah mata kuliah yang memiliki bahan ajar /modul	10 mata kuliah
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	Persentase lulusan yang terserap di pasar kerja setelah enam bulan lulus	90 %
4	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	30 judul
5	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	25 judul
		Jumlah dosen mengikuti Pelatihan, seminar, simposium kompetensi penelitian	20 dosen
6	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	35 kegiatan

	Jumlah dosen yang menjadi narasumber pada kegiatan seminar, pelatihan, workshop	5 dosen
--	---	---------

### **C. Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018**

Selain sasaran kinerja yang telah tertuang dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja direktur, Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2018 telah menyusun berbagai program dan kegiatan yang tertuang dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 sebagai berikut :

1. BIDANG AKADEMIK

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
2077.502	Tenaga Kesehatan Yang Belum D.III Yang Mendapatkan Program Bantuan Biaya Pendidikan	166 orang		
A	PROGRAM PERCEPATAN PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN PRODI D3 KEPERAWATAN	-	332.000.000	Jan - Des
C	PROGRAM PERCEPATAN PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN PRODI D3 KEBIDANAN	-	166.000.000	Jan - Des
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	1.605 orang		
5034.501.001	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	-		
	D3 WATT		1.001.036.000	Jan - Des
	D4 WATT		852.700.000	Jan - Des
5034.501.002	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan	-	1.824.984.000	Jan - Des
5034.501.012	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Analis Kesehatan	-	1.528.760.000	Jan - Des
5034.601	Pengabdian Masyarakat	36 judul	941.501.000	Maret - Nov
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	40 judul	713.808.000	Maret - Nov
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	4 dokumen		

055	Pelaksanaan Kegiatan Penjaminan Mutu	-	76.360.000	Feb dan Agustus
056	Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan			
A-H	Kegiatan Akademik		521.120.000	Jan - Des
I-J	Studi Banding Pengelolaan Laboratorium	-	3.600.000	
	<b>JUMLAH</b>		7.961.869.000	

## 2. BIDANG ADMINISTRASI UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/ OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	<b>Sarana Prasarana</b>	226 Unit		
	a. Pengadaan Alat Laboratorium		400,000,000	Maret - Juni
	b. Pengadaan Fasilitas Pendidikan Unit Perpustakaan		332,574,000	Maret - Juni
	c. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan		705,135,000	Maret - Juni
2	<b>Layanan Perkantoran</b>	12 Layanan		
	a. Gaji dan Tunjangan :			
	1) Gaji		8,119,215,000	Jan - Des
	2) Tunjangan Kinerja		4,267,312,000	Jan - Des
	b. Belanja Barang Operasional		2,411,740,000	Jan - Des
	c. Belanja Jasa		900,612,000	Jan - Des
	d. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		814,200,000	Jan - Des
	e. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		746,160,000	Jan - Des
	f. Beban Pemeliharaan Lainnya		91,932,000	Jan - Des
	g. Biaya perjalanan dinas Pimpinan		290,500,000	Jan - Des
3	<b>Dukungan Layanan Pendidikan</b>	2 Laporan		

	a. Penunjang Pendidikan (ATK)		229,443,000	Jan – Nov
	b. Honor Dosen dengan tugas tambahan		2,235,900,000	Jan – Des
	c. Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan		1,091,739,000	Jan – Des
<b>4</b>	<b>Gedung Layanan Pendidikan</b>	8,782 M2	18,444,506,000	Maret – Nov
<b>5</b>	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>	6 Layanan		
	a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran		502,500,000	Jan – April
	b. Penyusunan Laporan Kepegawaian, Umum, dan Pengadaan		309,705,000	April, Agust, Des
	c. Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN		192,080,000	April, Agust, Des
	d. Penyusunan Laporan Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja		20,970,000	April, Agust, Des
	e. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		825,975,000	Maret – Nov
	f. Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi		68,370,000	Jan – Okt
	<b>Jumlah .....</b>		<b>43,000,568,000</b>	

### 3. BIDANG KEMAHASISWAAN

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	6 Laporan		
51-54	KEMAHASISWAAN		2.426.539.000	

056	Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan			
N	Layanan Pendidikan	-	1.240.858.000	Jan – Des
058	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi 25 orang	5 % -	485.638.000	Jan - Des
059	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi 39 orang	5% -	243.000.000	Jan dan Juli
	JUMLAH		4.396.035.000	

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/ OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Pelaksanaan Sipensimaru	90 %	182.996.000	
2	Pelaksanaan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	90%	307.005.000	Juni
3	Pelaksanaan Wisuda dan Dies Natalis	95%	571.930.000	Juli-agustus
4	DEBAT BAHASA INGGRIS TINGKAT POLTEKKES	92%	29.600.000	Agustus
5	MUSYAWARAH BESAR ORMAWA POLTEKKES	90%	8.060.000	Desember
6	UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) BIDANG OLAH RAGA	90%	22.680.000	Februari, Agustus, November
7	UKM KESENIAN MAHASISWA / KOMPETISI SENI MAHASISWA TK POLTEKKES BANTEN	80%	31.558.000	Agustus, November
8	KEGIATAN KEROHANIAN MAHASISWA	80%	24.120.000	Februari - November
9	PENGABMAS OLEH MAHASISWA	85 %	11.100.000	Feb, Juli, Nop
10	BIAYA PENYERTAAN KEGIATAN MAHASISWA	80%	13.480.000	Februari- Nov
11	KEGIATAN BEM-BANTUAN SEMINAR NASIONAL	90%	41.013.000	Oktober

12	Bakti Sosial-Bencana	80%	60.501.000	Feb, Juli, Okt
13	STUDI BANDING MAHASISWA	80%	25.800.000	November
14	LOMBA MAHASISWA BERPRESTASI (BPPSDMK)	90%	14.760.000	November
15	FORUM KOMUNIKASI MAHASISWA POLTEKKES INDONESIA(FORKOMPI)	90%	20.200.000	April, November
16	FORUM KOMUNIKASI ALUMNI	80%	18.605.000	Juni, September
17	PENTAS SENI MAHASISWA	80%	17.030.000	September
18	PORNIMAKES	80%	106.940.000	Agustus-September
19	LATIHAN BELA NEGARA MHS TK I	95%	82.675.000	Februari
20	RAPAT RUTIN KEMAHASISWAAN	90%	26.400.000	Jan, Maret, Juni, September
21	PELANTIKAN PENGURUS ORMAWA	80%	5.005.000	Januari
22	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi	95%	485.638.000	Januari-Juli
23	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	95%	243.000.000	Januari-Juli
	JUMLAH		2.350.096.000	

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

##### **A. Capaian Kinerja sesuai Perjanjian Kinerja**

Sesuai dengan ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bahwa pada akhir tahun anggaran, setiap institusi pemerintah harus melakukan pengukuran akuntabilitas kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun 2018 dilakukan secara periodik pada setiap semester dan diakhir tahun anggaran, dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Proses pemantauan dan pengukuran capaian kinerja dilakukan pada waktu kegiatan audit internal dan kegiatan supervisi oleh tim auditor internal Poltekkes Kemenkes Banten. Pada akhir tahun anggaran dilakukan pengukuran kinerja yang dilaksanakan oleh tim pengelola Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut selanjutnya dianalisis sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pertama

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) pertama “ Prosesntasi lulusan tepat waktu “ dengan target 90 % dan dapat dicapai 98 %,

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Prosesntasi lulusan tepat waktu	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu 6 semester untuk Prodi D III dan 8 semester untuk Prodi D IV	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dibagi jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut x 100 %

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2016	2017	2018
Prosesntasi lulusan tepat waktu	98 %	98 %	97,6 %

Memperhatikan hasil capaian Indikator Kinerja Utama yang pertama tahun 2018 bila dibandingkan dengan target yang tertuang pada Renstra maupun IKU, masih belum dapat terpenuhi. Capaian target IKU yang pertama ini sedikit mengalami penurunan disbanding capaian dalam dua tahun terakhir. Penurunan tersebut disebabkan adanya mahasiswa pada angkatan lulusan 2018 yang mengundurkan diri dan masuk ke perguruan tinggi lain serta adanya mahasiswa yang cuti akademik.

Sebagai lembaga pendidikan, Poltekkes sangat menyadari akan tugas dan tanggungjawabnya dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas guna menghantarkan mahasiswanya untuk dapat lulus tepat waktu dengan perolehan indeks prestasi sesuai yang diharapkan. Walaupun capaian lulusan tepat waktu pada tahun 2018 sedikit mengalami penurunan, namun tetap diatas standar minimal 95 %.

Sebagaimana yang ditetapkan Kemenristek Dikti, serta penyebab ketidakkulusan tepat waktu bukan karena factor akademik dari para mahasiswanya. Lulusan tepat waktu yang masih diatas 95 %, tentu merupakan bagian dari keberhasilan civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten, yang telah bekerja keras dalam menyelenggarakan pendidikan, mulai mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Upaya institusi dalam mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu, juga dilakukan melalui pembinaan oleh dosen pembimbing akademik terhadap masing-masing mahasiswa bimbingannya minimal empat kali kegiatan bimbingan setiap semesternya. Pemantauan dan pengendalian kehadiran mahasiswa di kelas dan di lahan praktik juga mendukung terhadap upaya mendorong mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang baik, serta melakukan kegiatan persiapan uji kompetensi dengan menyelenggarakan try out uji kompetensi baik oleh kalangan internal jurusan maupun eksternal yang dilakukan oleh asosiasi penyelenggara pendidikan. sehingga akhirnya mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

## 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kedua

### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua “ Prosesntasi lulusan dengan IPK > 2,75 “ dengan target 100 % dan dapat dicapai 100 %,

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Prosesntasi lulusan dengan IPK > 2,75	Jumlah lulusan dg IPK > 2,75	Jumlah lulusan yang mendapatkan IPK $\geq$ 2,75 dibagi jumlah seluruh lulusan dikali 100 %

### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2016	2017	2018
Prosesntasi lulusan dengan IPK > 2,75	100 %	100 %	100 %

Capaian target lulusan dengan IPK > 2,75 yang tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2018 - 2021 dapat terealisasi 100 %.

Indeks prestasi kumulatif 2,75 bagi lulusan Poltekkes kemenkes Banten dapat tercapai 100 %, Hal ini menggambarkan prestasi akademik mahasiswa Poltekkes kemenkes Banten sangat baik, karena sebenarnya indeks prestasi yang diperoleh lulusan hampir seluruhnya sudah diatas 3,00 dalam dua tahun ini. Pencapaian Indeks prestasi yang baik ini, didukung kemampuan mahasiswa saat masuk ke Poltekkes umumnya memiliki kemampuan akademik yang baik, oleh karena penyesuaian dan pengembangan kemampuan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran di Poltekkes dapat

berlangsung dengan baik. Capaian indeks prestasi yang baik ini kiranya dapat diaktualisasikan dalam penguasaan kompetensi keterampilan dan kepribadian yang baik pula, oleh karenanya Poltekkes kemenkes Banten memberi perhatian yang lebih pada kompetensi keterampilan lulusan maupun kepribadiannya melalui proses pembelajaran laboratorium dan klinik serta penguatan pada pemahaman dan praktik baik nilai-nilai moral dan agama. Upaya internalisasi nilai moral dan agama, dilakukan melalui kegiatan tambahan materi keagamaan dua minggu sekali di masing-masing jurusan dan direktorat Poltekkes Kemenkes Banten. Lulusan dengan IPK diatas 2,75 juga didukung dengan ketersediaan tenaga dosen dengan kualifikasi akademik di masing-masing Prodi minimal magister, serta ditunjang dengan pengalaman mengajar masing-masing dosen rata – rata di atas 10 tahun, walaupun di dua jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten ratio dosen dengan mahasiswanya masih kurang. Prestasi lain yang juga ditunjukkan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten di tahun 2018, adalah prestasi non akademik yang diperoleh mahasiswa melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan di tingkat provinsi Banten maupun tingkat nasional. Di tingkat nasional mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten, memperoleh juara I Lomba karya Tulis Ilmiah Imatelki yang dilaksanakan di Surabaya. Prestasi lainnya yang diraih pada tingkat nasional adalah lomba Olympiade Keperawatan Juara I Triase. Pada tingkat Provinsi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten dari jurusan kebidanan memperoleh juara II Duta Genre yang diselenggarakan oleh BKKBN Provinsi Banten.

### 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga

#### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga “ Meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 3 bulan lulus “ dengan target 90 % dan dapat dicapai 98 %

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 3 bulan lulus	Lulusan yang terserap di pasar kerja setelah 3 bulan lulus atau setelah memperoleh STR ( khusus bagi lulusan Bidan dan Perawat)	Jumlah lulusan T-1 yang terserap di lapangan kerja setelah 3 bulan lulus (bekerja sesuai kompetensinya) dibagi jumlah lulusan periode akademik pada tahun yang sama (T-1) dikali 100 %

#### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2016	2017	2018

Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 3 bulan lulus “	90 %	90 %	93.2 %
--	------	------	--------

Serapan lulusan pada tahun 2018 sebesar 93.2% (data serapan lulusan terlampir). Hal ini bisa dicapai berkat dilakukannya kerjasama dengan lahan kerja, mengintensifkan jejaring alumni, memberikan informasi mengenai lapangan kerja melalui papan informasi di masing-masing jurusan, melalui sosial media dan juga website.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Banten dengan masing-masing prodi untuk mencari tempat kerja bagi lulusannya, diantaranya:

- a. Memberikan pelatihan cara melamar kerja bagi mahasiswa sebelum mahasiswa menyelesaikan studinya.
- b. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi kritis bagi mahasiswa sesuai dengan bidang profesinya seperti BTCLS untuk Prodi Keperawatan, Phlebotomy untuk prodi Analis Kesehatan.
- c. Memberikan informasi tentang kesempatan kerja di berbagai instansi pemerintah/swasta kepada mahasiswa/alumni. Pemberian informasi melalui website dan media sosial grup alumni.
- d. Menghadiri undangan dari pihak Badan Nasional Pusat Tenaga kerja Indonesia (BNPTKI) tentang lowongan kerja bagi lulusan untuk berkarier di luar negeri sesuai dengan kompetensi
- e. Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus untuk memberikan penjelasan tentang kesempatan kerja.
- f. Menawarkan kepada pihak-pihak yang dianggap memerlukan lulusan.
- g. Melakukan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan.

4. Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat “ Jumlah penelitian yang dilakukan dosen “ dengan target 30 dan dapat dicapai 41

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen selama satu tahun berjalan	Absolut jumlah penelitian selama satu tahun

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2016	2017	2018
jumlah penelitian yang dilakukan dosen	40	35	41

c. Analisis Capaian IKU keempat

Capaian hasil penelitian dosen pada tahun 2018, alhamdulillah telah melampaui target yang tertuang dalam rencana jangka menengah Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2018 maupun Perjanjian Kerja tahun 2018. Capaian tahun ini bahkan melampaui capaian pada dua tahun terakhir. Peningkatan capaian target penelitian dosen ini antara lain didorong oleh adanya dukungan anggaran yang tersedia dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 serta adanya penambahan jumlah dosen baru di tahun 2018 serta mulai membaiknya tatakelola unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat..

Kegiatan penelitian bagi seorang dosen dan institusi pendidikan tinggi merupakan salah satu kewajiban. Kegiatan penelitian memberi kesempatan dan pembelajaran bagi para dosen untuk memperkaya ilmu dan pengalamannya dalam kegiatan ilmiah. Pengalaman ini tentu akan memberi dampak positif bagi tugas profesi seorang dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon ilmuwan kiranya perlu mendapat gambaran dan pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga potensi dan kemampuannya sebagai seorang calon ilmuwan akan terasah dan berkembang.

Pencapaian realisasi kegiatan penelitian dosen dapat memenuhi target yang ditetapkan, hal ini disebabkan antara lain terdorong dengan tersedianya dana yang mendukung kegiatan penelitian bagi kalangan dosen di lingkungan Poltekeks Kemenkes Banten melalui kegiatan Riset Pembinaan tenaga dosen yang mendapat dukungan dana dari DIPA Poltekkes 2018 dengan jumlah dukungan anggaran sebesar Rp. **558.002.400**. Selain tersedianya dana untuk kegiatan riset, Para dosen sudah semakin menyadari bahwa salah satu kewajiban dalam melakukan Tridarma perguruan tinggi adalah melaksanakan kegiatan penelitian, sebagaimana yang tertuang dalam beban kerja masing – masing dosen setiap semesternya, oleh karenanya dalam kegiatan penelitian tahun 2018, ada satu orang dosen yang melakukan kegiatan penelitian melalui dana penelitian mandiri. Proses penelitian dan standar penelitiannya tetap mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat direktorat Poltekkes Kemenkes Banten. Bila dibandingkan dengan tahun 2017, terlihat bahwa jumlah dosen yang melakukan penelitian mengalami peningkatan baik jumlah, dosen yang meneliti maupun skema penelitian yang dilakukan para dosen.

Berdasarkan anggaran yang tersedia dalam DIPA 2018 untuk kegiatan penelitian dan target yang telah ditetapkan, maka capaian kinerja penelitian sudah baik, karena dengan biaya yang relative kecil yakni 19.000.000,- per penelitian untuk skema Hibah Bersaing, maka hasilnya telah melampaui target yang ditetapkan. Berdasarkan anggaran yang relative kecil inilah kegiatan penelitian masih menemukan masalah dalam pengembangan kegiatan penelitian yang membutuhkan biaya yang relative besar, belum dapat dipenuhi dari anggaran Poltekkes. Masalah lainnya yang ditemukan dalam pengelolaan kegiatan penelitian adalah proporsi anggaran yang tersedia dalam DIPA sering tidak sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan sehingga menyulitkan dalam membuat pertanggungjawaban anggarannya

5. Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima “ Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi “ dengan target 25 dan dapat dicapai 30

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan a. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi (minimal accepted) b. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi (minimal accepted) c. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN	Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal selama satu tahun

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2016	2017	2018
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	25	26	30

c. Analisis Capaian IKU kelima

Capaian publikasi ilmiah hasil penelitian dosen tahun 2018, apabila dibandingkan dengan target yang tertuang pada rencana jangka menengah maupun pada Perjanjian Kinerja alhamdulillah dapat tercapai. Realisasi capaian target publikasi ilmiah ini juga menunjukkan peningkatan dibanding dua tahun terakhir. Peningkatan capaian publikasi ilmiah ini didukung oleh semakin membaiknya pengelolaan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta pengelolaan Jurnal " Medikes" milik Poltekkes Kemenkes Banten sebagai wahana bagi para dosen untuk melakukan publikasi hasil karya ilmiahnya. Pendukung lainnya yaitu telah dilakukan upaya meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis artikel pada jurnal berreputasi melalui kegiatan pelatihan yang menghadirkan narasumber dari luar antara lain Prof. Dr. Lucky Herawati, M.Sc, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Dr. Trina Astuti, M.Ps, dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Dadan Ridwan Saleh ST, MT dan Deden Sumirat Hidayat, M.Komp dari P2 Informatika LIPI.

Publikasi karya ilmiah adalah bagian dari rangkaian kegiatan riset. Kegiatan ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu maupun pemanfaatan ilmu oleh masyarakat, oleh karenanya bagi dosen yang telah melakukan kegiatan penelitian memiliki kewajiban untuk mempublikasi hasil penelitiannya melalui jurnal ilmiah.

Kemampuan Poltekkes Kemenkes Banten dalam melampaui target pada publikasi ilmiah, juga didorong oleh kesadaran dosen untuk selalu berbagi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga hasil penelitian yang telah diperolehnya menjadi lebih bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitiannya, akan terus dikembangkan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten sebagai bagian dari membangun budaya akademik yang tercipta dari kondusifnya suasana akademik yang berkembang di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

6. Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam " Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat " dengan target 35 dan dapat dicapai 45

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah kegiatan p e n g a b d i a n k e p a d a masyarakat	Jumlah kegiatan pengabmas yang dilaksanakan oleh dosen selama satu tahun berjalan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berjalan yang berbasis hasil penelitian 1 tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah penelitian tahun sebelumnya dikali 100 %

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2016	2017	2018
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	40	38	45

c. Analisis Capaian IKU keenam

Capaian target kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen tahun 2018, telah melampaui target yang ditetapkan baik yang tertuang pada rencana jangka menengah maupun pada Perjanjian Kerja. Capaian target kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Poltekkes tahun 2018, juga menunjukkan peningkatan dibanding dalam relisasi target pada dua tahun terakhir. Peningkatan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018, juga didorong oleh semakin meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai dosen yang wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, serta didukung oleh tersediannya anggaran pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banten untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu bagian dari Tri darma perguruan tinggi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Poltekkes kemenkes Banten menyadari akan pentingnya lembaga pendidikan tinggi memberi kontribusi dan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Keberadaan perguruan tinggi tidak seperti " *menara gading* " yang eksklusif dan jauh dari masyarakat. Dosen sebagai salah satu komponen penting dalam lembaga pendidikan tinggi perlu menyadari dirinya akan peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang dosen untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi dalam melaksanakan tugas profesinya. Capaian indikator kinerja ini dapat melampaui target yang ditetapkan, namun demikian apabila dianalisis lebih lanjut, terlihat masih belum seluruhnya dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masih kurangnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen juga disebabkan masih terbatasnya dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang disediakan dalam anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Banten. Pada tahun 2018, dana untuk kegiatan ini hanya tersedia sebesar Rp. **127.400.000,-** dan telah dimanfaatkan oleh dosen Poltekkes untuk 45 kegiatan pengabdian masyarakat, dengan rata-rata Rp. 3.000.000 per kegiatan.

## B. Capaian Kinerja sesuai Renstra 2017 – 2021

Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, merupakan salah satu acuan dalam menyusun Rencana operasional tahun 2018, oleh karenanya berbagai kegiatan yang diprogramkan, diarahkan guna mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra tersebut. Dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2018 telah disusun program kerja dan target sasaran serta realisasinya sebagai berikut :

### 1. BIDANG AKADEMIK

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline(2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
1.	Penyele nggaraan pendidikan berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran regional dan nasional melalui pelibatan berbagai stakeholder (organisasi profesi, pengguna lulusan, alumni, pemerintah)	Mahasiswa yang lulus tepat waktu	98 %	97 %	98 %	97,6	99,6
			Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	95 %	90 %	94%	88	93,6
			Rata – rata IPK lulusan di atas 3,00	98 %	97 %	98 %	98	100
			Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	90 %	90 %	90%		
		Penciptaan atmosfer dan kultur akademik berbasis nilai keagamaan dalam proses pembelajaran	Dosen yang terlibat dalam dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber	30 orang	12 orang	18 orang	10	55,5

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	70 orang	25 orang	40 orang	40	100
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat	70 orang	25 orang	40 orang	40	100
			Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku, diskusi publik	70 % per Prodi	50 %	60 %	70 %	116

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
2.	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian	Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian	Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	s a t u dokum en	s a t u dokume n	satu doku men	satu doku men	100
			Rencana strategis penelitian Prodi	12 dokum en	4 dokume n	7 doku men	4	57
		Peningkatan produktivitas keluaran penelitian	Jumlah penelitian dosen	50 penelitan	34 riset	37 riset	41	108
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional	40 artikel	25 artikel	30 artike l	35	116

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	10 artikel	0	2	0	0
			Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen	10 HAKI	3	5	5	100
		Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Penerbitan jurnal ilmiah	2 kali terbit per tahun	2	2	2	100
			Jurnal yang terakreditasi nasional	1 jurnal	0	0	0	0
			Jurnal berbasis online journal system	1 jurnal	0	0	1	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
3.	Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian	Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian kepada masyarakat	Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dokumen	1 dok	1 dok	100 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
	an kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	masyarakat	Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi	10 dokumen	4 dok	6	4	67
		Penyelenggaraan dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	50 kegiatan	40	40	45	125
			Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	50 %	25 %	35 %	35 %	100
			Kerjasama antara Poltekkes Kemenes Banten dengan berbagai lembaga / institusi dalam pemberdayaan masyarakat	10 institusi	0	4	4	100
			Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	15 artikel	0	6	0	0

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan(2021)	Baseline(2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
4.	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang terupdate	4 dokumen mutu	4 dok	4 dok	4 dok	100 %
			Rata – rata Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan	80 %	70 %	75 %	75 %	100 %
			Rata rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen	80 %	70 %	75 %	75 %	100 %
			Indeks Kepuasan Masyarakat	3,5	0	3,0	3,0	100 %
			Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	80 %	75 %	77 %	77 %	100 %
			Jumlah Prodi yang terakreditasi B	9 Prodi	4 prodi	4Prodi	5 Prodi	125 %
			Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B	Peringkat	0	B	B	100 %

Secara keseluruhan capaian target yang tertuang pada rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018, dalam lingkup bidang akademik, dapat dicapai dengan baik, namun demikian beberapa target sasaran strategis masih belum dapat terpenuhi seperti lulus uji kompetensi, dosen sebagai narasumber pada berbagai kegiatan di luar Poltekkes Kemenkes Banten, dokumen Renstra Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat prodi, artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, HAKI serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah. Beberapa target sasaran strategis yang belum tercapai tersebut, disebabkan karena belum seluruhnya civitas akademika Poltekkes memahami secara baik dan utuh dalam menempatkan dokumen Renstra pada proses perencanaan program maupun dalam implementasi penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

Memperhatikan kendala capaian target sasaran strategis dalam lingkup bidang akademik sebagaimana yang diuraikan di atas, maka perlu dilakukan beberapa langkah strategis untuk meminimalisir kendala tersebut sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan review Renstra secara periodic dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banten
- b. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengelola pendidikan baik tingkat Prodi maupun direktorat, serta Senat Akademik dalam penyusunan Rencana Strategis pendidikan tinggi
- c. Perlu terus dilakukan sosialisasi Renstra Poltekkes maupun prodi secara masip kepada seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten
- d. Perlu dikembangkan kebijakan yang dapat mendorong berkembangnya kompetensi dosen untuk menjadi narasumber di luar Poltekkes maupun perolehan HAKI.
- e. Perlu dibuat program secara sistematis dan terarah, dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kebijakan pemerintah terkait ketentuan uji kompetensi sebagai Exit Exam.

## 2. BIDANG ADUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline(2016)	2018	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan kuantitas sumberdaya manusia untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Banten,	Jumlah Dosen tetap	94 orang	45	59	56	95,0
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa	1 : 25	1 : 21	1 : 24	1 : 21	114
			Jumlah Instruktur	20 orang	20	18	17	94,4
			Jumlah Tenaga perpustakaan	8 orang	3	4	5	125,0
			Jumlah Tenaga IT (informasi dan Teknologi)	10 orang	4	5	5	100
			Jumlah Tenaga kependidikan	120 orang	83	98	75	76,5
		Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Bant	Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector kepala	12 orang.	2 orang	2	2	100
			Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector	60 orang	28	40	26	65,0
			Jumlah Dosen yang berkualifikasi S-3.	4 orang	1 orang	1	1	100
			Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan lanjut	6 orang.	0	2	0	0
			Jumlah Instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut	10 orang	5 orang	5	5	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline(2016)	2018	CAPAIAN	% CAPAIAN
			Jumlah Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut.	5 orang	0	1	2	200
			Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu.	30 orang	20 orang	30 orang	30 orang	100
			Jumlah dosen yang memperoleh Sertifikat Pendidik	70 or		35 or	30 or	85.7

	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline(2016)	2018	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata ruang kampus yang ramah lingkungan	Memiliki <i>master plan</i> tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	0	1	1	100
			Jumlah Ruang kuliah dengan fasilitas multi media	56 ruang	36	36	36	100
			Fasilitas dan system penyelenggaraan pendidikan yang terkoneksi internet	100 %	100 %	100 %	100	100
			Ratio alat laboratorium terhadap mahasiswa praktikum	1 : 8	1:8	1:8	1:8	1:8

	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline(2016)	2018	CAPAIAN	% CAPAIAN
		Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	Layanan perpustakaan online system	100 %	75 %	90 %	100	100%
		Peningkatan jumlah pendapatan keuangan bersumber pemerintah dan masyarakat serta tatakelola keuangan yang transparan dan akuntabel	Pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten	65 M.	33 M.	55 M.	55,4 M.	100,7
			Realisasi keuangan pertahun	mencapai 95 %	93,80 %	94,00 %	93,14 %	99,1
			Implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)	100%	50%	75%	40%	53,3

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline(2016)	2018	CAPAIAN	% CAPAIAN
2.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang	Penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan Poltekkes,	Nilai hasil Evaluasi SAKIP	97 %	95,05	95 %	96 %	
			Diperolehnya predikat WBK	tahun 2019	0	0	0	

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline(2016)	2018	CAPAIAN	% CAPAIAN
	transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi		Diperolehnya predikat WBBM	tahun 2020	0	0	0	

Berdasarkan data di atas sebagian besar target kinerja yang telah ditetapkan Bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian pada tahun 2018 umumnya telah tercapai dengan baik . Adapun beberapa capaian kinerja yang belum mencapai target antara lain Jumlah Tenaga kependidikan dari target 98 realisasi 75 (77%), Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector target 40 org realisasi 26 ( 65%), Implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) target 75 % realisasi 53 % dan Realisasi keuangan pertahun target 94 % realisasi 93,14 %. Tidak tercapainya penambahan jumlah tenaga kependidikan disebabkan karena terbatasnya formasi pengangkatan CPNS yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI Cq Badan PPSDM. Sementara penambahan tenaga melalui pengangkatan pegawai Non PNS terkendala dengan keterbatasan dana . namun demikian secara keseluruhan bila jumlah tersebut dibandingkan dengan ratio antara jumlah tenaga kependidikan dengan jumlah peserta didik maupun dengan jumlah tenaga pendidik (dosen) jumlah tenaga kependidikan yang ada di Poltekkes Banten sudah tergolong memadai.

Mengenai tidak tercapainya target jumlah tenaga dosen dengan jabatan akademik lector lebih disebabkan karena lambatnya para dosen mengajukan DUPAK. Ketika hal ini dipelajari lebih lanjut ternyata para dosen merasa sibuk dengan tugasnya masing-masing sehingga upaya untuk mengajukan dupak terabaikan. Disamping itu dosen mengeluh dengan kendala persyaratan untuk mem-publis hasil penelitian pada jurnal nasional dan atau jurnal nasional terakreditasi dimana untuk menyelesaikan syarat tersebut relative masih dianggap menyulitkan bagi sebagian dosen. Untuk mengatasi hal ini, pihak manajemen ( direktur) telah memfasilitasi dengan berbagai pelatihan dan menyediakan sumber-sumber publis nasional terakreditasi yang bisa diakses agar para dosen lebih terampil dan mudah untuk memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, agar para dosen termotivasi untuk segera mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatan akademiknya, direktur memberi surat teguran terutama bagi mereka yang sudah lebih dari empat tahun tidak mengajukan kenaikan pangkat.

Rencana penyelesaian dokumen alih kelola Poltekkes Banten dari satker PNBPN ke satker badan layanan umum BLU dari target yang telah ditetapkan sebesar 75 % baru tercapai 53% atau ada deviasi sebesar 22%. Deviasi ini terjadi lebih disebabkan karena pada tahun 2018 kegiatan lebih berfokus pada pelaksanaan akreditasi institusi sehingga biaya untuk kegiatan terkait penyelesaian dokumen BLU dialihkan untuk kepentingan akreditasi institusi. Untuk mengatasi deviasi ini, pada tahun yang akan datang (2019) direncanakan dokumen alih kelola tersebut telah ditargetkan 100 % bisa diselesaikan.

Mengenai tidak tercapainya target penyerapan anggaran dari target 94 % dan terealisasi hanya 93,14 % dikarenakan adanya kelebihan belanja pegawai. Semula kenaikan tunjangan kinerja (tunjin) direncanakan untuk dibayarkan 12 bulan namun sesuai dengan kebijakan pemerintah ternyata hanya boleh dibayarkan dari Bulan Mei sampai dengan bulan Desember 2018 ( delapan bulan). Hal ini berdampak pada adanya sisa belanja pegawai lebih kurang 1.1 milyar rupiah.

### 3. BIDANG KEMAHASISWAAN

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
1.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Penerapan dan pengembangan layanan bimbingan akademik dan pengembangan karier mahasiswa	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling	80 %	75 %	75 %	75 %	100 %
		Pengembangan kreativitas, penalaran, inovasi, bakat dan minat mahasiswa,	Jumlah kegiatan kreativitas, seminar dan inovasi mahasiswa	15 kegiatan	6 keg	10 keg	10 keg	100 %
		Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan	25 kegiatan	6 keg	10 keg	10 keg	100 %
			Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	90 %	90 %	90 %	90 %	100 %
		Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya,	Mahasiswa penerima beasiswa	50 orang	18	25 org	25 org	100 %
			Dana beasiswa yang disalurkan	250 juta	120 Juta	175 juta	175 juta	100 %
		Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat regionad dan nasional,	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional.	5 orang	14 orang	20 org	30 org	100 %
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	30.orang	15 orang	17 orang	20 orang	100 %
			Juara pertama pada kompetisi tingkat regional	1 orang	0	0	0	100 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
			Juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	3 orang	0	0	1	100 %
NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
1.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa,	Penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar.	10 orang	0	1	1	100 %
			Publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa	10 artikel	0	1	1	100 %
			Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat local, regional dan nasional	2 orang	0	1	1	100 %
		Membangun mekanisme yang sistematis untuk mendorong peran alumni dalam pengembangan Poltekkes,	Program kerja sama dengan alumni	10 MOU	0	1	1	100 %
			Kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	2 kegiatan	0	1	1	100 %
			Dana yang diperoleh dari pihak alumni.	30 juta	0	5 jt	5 jt	100 %
2	Penguatan implementasi Sistem	Peningkatan jejaring kemitraan	Jumlah kemitraan dengan intitusi dalam negeri	100 institusi	86	88	88	100 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2018	TARGET	% CAPAIAN
	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan		Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	10 institusi	5	6	6	100 %

Pencapaian target dalam lingkup bidang kemahasiswaan yang tertuang pada rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018, secara keseluruhan dapat dicapai dengan baik, namun demikian terdapat beberapa target sasaran strategis yang belum berani menargetkan secara optimal, seperti menjadi juara pada kejuaraan tingkat regional, penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar, publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat lokal, regional dan nasional, program kerja sama dengan alumni, serta dana yang diperoleh dari pihak alumni masih jauh dari target di tahun 2021. Beberapa target sasaran strategis yang belum optimal tersebut, seperti penyediaan dana untuk penelitian, publikasi riset dan penyajian makalah bagi mahasiswa disebabkan karena belum terjalin kerjasama yang optimal antara Poltekkes dengan pihak alumni maupun pihak lain sebagai penyandang dana untuk kegiatan tersebut.

Untuk menentukan capaian target yang optimal dalam lingkup bidang kemahasiswaan, perlu dilakukan beberapa langkah strategis yang logis dan sistematis sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan pembinaan yang intensif kepada mahasiswa yang mempunyai bakat dan prestasi di bidang olah raga, seni dan keilmuan oleh para dosen atau narasumber yang ekspert di bidangnya.
- b. Dilakukan peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang sudah mempunyai media yang telah eksis untuk menampung kreativitas mahasiswa dalam bidang keilmuan.
- c. Perlu dilakukan kerjasama yang intens dengan para alumni dalam rangka pengembangan kampus dan penggalangan dana.

### C. Capaian Kinerja sesuai Rencana Operasional 2018

Selain sasaran kinerja yang telah tertuang dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja direktur, selama tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai kegiatan baik yang rutin maupun kegiatan yang didukung anggaran dalam DIPA tahun 2018, dengan hasil capaian kinerja sebagai berikut :

#### I. BIDANG AKADEMIK

##### 1. Subagian Akademik

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Capaian Anggaran
1	Monev Akademik	2 dokumen	11.840.000	2 dokumen	11.788.000	98,4%

2	Cetak : 1. Ijasah 2. Transkrip 3. Serkom 4. SKPI 5. Panduan Akademik 6. Kalender Akademik	Cetak dokumen 1.Ijasah: 1000 lbr 2.Transkrip: 1000 lbr 3.Serkom : 500 lbr 4.SKPI:500 lbr 5.Panduan akademik: 350 6.Kalender: 1000	79.260.000	Cetak dokumen terpenuhi sesuai target	79.248.750	98%
3	Penunjang Pendidikan	1 dokumen (kebutuhan ATK)	110.091.000	1 dokumen (kebutuhan ATK)	109.978.800	99,8%
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>201.191.000</b>		<b>201.015.550</b>	<b>99 %</b>

## 2. Unit PPM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET / OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET / OUTPUT	ANGGARAN	% Capaian Anggaran
1	PKL Terpadu	1 dokumen	311.572.000	1 dokumen	287.270.000	92,20%
2	Penelitian	35 Kegiatan	713.808.000	40 Kegiatan	636.532.000	89,17%
3	Pengabdian Kepada Masyarakat; Germas, penulisan artikel	35 Kegiatan 4 Kegiatan 30 Artikel	941.501.000	35 Kegiatan 4 Kegiatan 30 Artikel	921.278.850	97,85%
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>1,966,881,000</b>		<b>1,845,080,850</b>	<b>93 %</b>

## 3. Unit Penjaminan Mutu

				REALISASI
--	--	--	--	-----------

<b>N O</b>	<b>PROGRAM / KEGIATAN</b>	<b>TARGET OUTPUT</b>	<b>PAGU ANGGARAN</b>	<b>TARGET OUTPUT</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>% Capaian Anggaran</b>
1	Akreditasi Perguruan Tinggi	minimum B	168.600.000	Nilai APT B	135,301,000	80.84%
2	Audit Internal	2 dokumen	76.360.000	2 dokumen	73,791,000	96.64%
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>244,960,000</b>		<b>209,092,000</b>	<b>88.74 %</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa serapan untuk kegiatan unit penjaminan mutu, rata-rata sebesar 88,74 %. Ketidak maksimuman penyerapan dijelaskan sebagai berikut : untuk akreditasi perguruan tinggi (APT) terserap sebesar 80,84%. Meskipun penyerapan hanya sebesar 80,84 % namun hasil akreditasi institusi dalam katagori B. Ketidak terserapan anggaran APT, terjadi karena terjadi pengurangan kegitaan karena kegiatan dianggap cukup, sehingga biaya yang disediakan bisa dihemat.

Serapan anggaran kegiatan audit mutu internal sebesar 96,64 % ketidak terserapan biaya disebabkan karena terdapat auditor yang tidak bisa melaksanakan audit pada waktunya karena bentrok kegiatan lain sehingga biaya harian untuk auditor internal tidak terserap maksimal.

#### 4. Unit P3K

<b>N O</b>	<b>PROGRAM / KEGIATAN</b>	<b>TARGET OUTPUT</b>	<b>PAGU ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>		
				<b>TARGET OUTPUT</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>% Capaian Anggaran</b>
1	Workshop Prodi Baru	8 Prodi baru	172.400.000	1 prodi Profesi Ners	145,876,000	84.61%
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>172.400.000</b>		<b>145,876,000</b>	

Keterangan realisasi anggaran kegiatan Unit UP3K mencapai 84.61% dikarenakan tim program studi baru banyak yang merangkap pengelola dijurusannya sehingga dalam penyelesaiannya agak terhambat dan kurangnya pemahaman terhadap isi borang terutama kurikulum.

#### 5. Unit IT

N O	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Capaian Anggaran
1	Pengembangan SIAKAD	1 aplikasi	38,000,000	1 aplikasi	37,950,000	99,9%
2	Penyertaan Kegiatan IT		23,040,000		18,680,000	81,1%
3	Peningkatan kegiatan dosen dalam sisinfo	1 kegiatan	7,330,000	1 kegiatan	7,330,000	100%
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>68,370,000</b>		<b>63,960,000</b>	<b>93,5 %</b>

Dari table diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan sudah tercapai dengan baik sampai dengan penyerapan 93.5 %

#### 6. Unit Laboratorium

N O	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Capaian Anggaran
1	Studi banding pengelola lab	1 dokumen	1,400,000	1 dokumen	1.120,000	80 %
2	Konsultasi APKAL ke PPSDM	2 kegiatan	2.200.000	1 kegiatan	1.100.000	50%
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>3,600,000</b>		<b>2,220,000</b>	<b>62 %</b>

Dari table diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan tidak semua terlaksana dikarenakan banyak kegiatan dalam waktu bersamaan sehingga penyerapan hanya mencapai 62 %

#### 7. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Bidang Akademik

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Pagu Anggaran	Realisasi	
			Anggaran	% CAPAIAN
1	GERMAS	774,106,000	761,826,850	98,4 %
2	PKL TERPADU	311,572,000	287,270,000	92,2 %
3	PENGABMAS	167,395,000	159,452,000	95,2 %
4	PENELITIAN	338,860,000	315,218,000	93 %
5	PENELITIAN HIBAH BERSAING	360,000,000	311,034,000	86 %
6	JURNAL	14,948,000	10,280,000	69 %
7	AKREDITASI INSTITUSI (AIPT)	168,600,000	135,301,000	80,2 %
8	AUDIT INTERNAL PENJAMINAN MUTU	76,360,000	73,791,000	97 %
9	MONITORING AKADEMIK	11,840,000	11,788,000	99,6 %
10	WORKSHOP PRODI BARU	172,400,000	145,876,000	85 %
11	STUDI BANDING PENGELOLA LAB & PENYERTAAN UNDANGAN KE PUSAT	3,600,000	2,220,000	61 %
12	PENGEMBANGAN SIAKAD	38,000,000	37,950,000	99,8 %
13	PENYERTAAN KEGIATAN IT	23,040,000	18,680,000	81 %
14	PENINGKATAN KEMAMPUAN DOSEN DALAM SISINFO	7,330,000	7,330,000	100 %
15	CETAK IJAZAH/TRANSKRIP	79,260,000	79,248,750	99,9 %
16	PENUNJANG PENDIDIKAN	110,091,000	109,978,800	99,8 %
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>2,642,454,000</b>	<b>2,467,244,400</b>	<b>93 %</b>

#### 8. Analisis capaian Output dan Realisasi anggaran bidang akademik

Secara capaian output kegiatan maupun realisasi anggaran di lingkup bidang akademik sudah dapat tercapai dengan baik, dengan realisasi anggaran diatas 93 %. Beberapa output kegiatan seperti kegiatan subagian akademik, unit informasi dn teknologi, serta Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) melebihi target output yang ditetapkan. Kinerja capaian output yang baik ini didorong oleh membaiknya

pengelolaan dibidang subagian akademik, unit Informasi dan teknologi maupun Unit PPM serta meningkatnya kesadaran dosen dalam melaksanakan tugas profesinya untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi.

## **II. BIDANG ADMINISTRASI UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN**

### **1. BIDANG ADMINISTRASI UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN**

No	URAIAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI	
				CAPAIAN	%
	ADMINISTRASI UMUM .KEUANGAN DAN KEPEGAWAIAN				
1	Sarana Prasarana :	226 Unit	1,437,709,000	1,424,731,551	99,10 %
	a. Pengadaan Alat Laboratorium		400,000,000	399,347,850	99.84 %
	b. Pengadaan Fasilitas Pendidikan Unit Perpustakaan		332,574,000	332,413,301	99.95 %
	c. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan		705,135,000	692,970,400	98.27 %
2	Layanan Perkantoran :	12 Layanan	17,641,671,000	16,250,292,614	92.11 %
	a. Gaji		8,119,215,000	7,682,764,097	94.62 %
	b. Tunjangan Kinerja		4,267,312,000	3,632,623,559	85.13 %
	c. Operasional dan Pemeliharaan Kantor :				
	1) Belanja Barang Operasional		2,411,740,000	2,238,919,055	92.83 %
	2) Belanja Jasa		900,612,000	772,077,628	85.73 %
	3) Biaya Pemeliharaan				
	4) Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		814,200,000	813,294,000	99.89 %
	5) Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		746,160,000	745,183,153	99.87 %
	6) Beban Pemeliharaan Lainnya		91,932,000	75,650,000	82.29 %
	7) Biaya perjalanan dinas Pimpinan		290,500,000	289,781,122	99.75 %
3	Dukungan Layanan Pendidikan	2 Laporan	3,557,082,000	2,825,421,329	79.43 %
	a. Penunjang Pendidikan (ATK)		229,443,000	196,683,500	85.72 %

	b. Honor Dosen dengan Tugas Tambahan	-	2,235,900,00 0	1,655,812,33 2	74.06 %
	c. Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	-	1,091,739,00 0	972,925,497	89.12 %

No	URAIAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI	
				CAPAIAN	%
4	Gedung Layanan Pendidikan	8,782 M2	18,444,506,0 00	18,361,516,9 15	99.55 %
5	Layanan Internal :	6 Layanan	1,919,600,00 0	1,763,606,41 5	91.87 %
	a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran		502,500,000	488,127,220	97.14 %
	b. Penyusunan Laporan Kepegawaian, Umum, dan Pengadaan		309,705,000	239,024,659	77.18 %
	c. Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN		192,080,000	184,168,522	95.88 %
	d. Penyusunan Laporan Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja		20,970,000	16,158,200	77.05 %
	e. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		825,975,000	798,177,814	96.63 %
	f. Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi		68,370,000	63,960,000	93.55 %
	<b>Jumlah</b> .....		<b>43,000,568, 000</b>	<b>40,651,578, 824</b>	<b>94.54 %</b>

- a. Analisa atas capaian output dan realisasi anggaran di lingkungan Pudir II
- 1). Analisa capaian atas target dan realisasi Pengadaan sarana dan prasarana.  
Total target output pengadaan sarana prasarana sebanyak 226 unit yang terdiri dari Pengadaan Alat Laboratorium, Pengadaan Fasilitas Pendidikan,

Perpustakaan dan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan dengan total anggaran sebesar Rp. 1,437,709,000,- dan realisasi Rp. 1,424,731,551,- (99,10%).

Dari target tersebut output fisik 100% tercapai, dengan demikian pengelolaan anggaran untuk pengadaan sarana prasarana pada tahun 2018 tergolong berjalan secara efektif dan efisien. Adapun realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% ini lebih disebabkan karena proses negosiasi dimana beberapa item pengadaan biaya transportasinya lebih rendah dibandingkan dengan yang direncanakan, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 12,977,449 (0,09%).

b. Analisa capaian atas target dan realisasi Layanan Perkantoran

Total target output pengadaan sarana prasarana sebanyak 12 layanan dengan total anggaran sebesar Rp. 17,641,671,00,- dan realisasi Rp. 16,250,292,614,- (92.11%). Dari anggaran tersebut yang masih rendah yaitu pada tunjangan kinerja dengan serapan anggaran 85,13% hal ini dikarenakan Kenaikan tunjangan terhitung mulai bulan Maret 2018 sehingga tunjangan kinerja bulan Januari dan Februari 2018 tidak terserap. Anggaran yang lain yaitu pada beban pemeliharaan lainnya dengan serapan anggaran 82.29%.

c. Analisa capaian atas target dan realisasi Dukungan Layanan Pendidikan

Total target output dukungan layanan pendidikan dengan total anggaran sebesar Rp. 3.557.082.000,- dan realisasi Rp. 2.825.421.329,- (79.43%). Dari data tersebut diatas realisasi yang masih rendah yaitu pada honor Dosen dengan tugas tambahan hanya sebesar 74,06%, hal ini akibat adanya efisiensi honor dosen karena ada beberapa unit yang semula dilaksanakan oleh dosen, diganti oleh non dosen (profesi lain) sehingga honor dosen tugas tambahan tidak dibayarkan lagi, disamping itu ada beberapa orang dosen yang bertanggung jawab dua unit seperti unit Penjaminan Mutu dengan UP3K, unit PPM dengan unit UPG karena kurangnya tenaga, sedangkan pembayaran hanya dibolehkan untuk satu orang, sehingga ada dana yang tersisa sebesar 26%.

d. Penyerapan gedung layanan pendidikan sangat baik yaitu mencapai 99.55%, hal ini karena anggaran yang diperoleh dari sisa lelang dapat dioptimalkan dengan

menambah kegiatan lain seperti pengecoran jalan, pemagaran, pembuatan taman.

- e. Peningkatan kemampuan pegawai, merupakan pengalihan dari perjalanan ke luar negeri digunakan untuk kegiatan *capacity building*, pada kegiatan tersebut direncanakan seluruh pegawai sebanyak 130 orang, sedangkan yang mengikuti hanya 100 orang, sehingga anggaran tidak semuanya terserap.

### III. BIDANG KEMAHASISWAAN

#### 2. BIDANG KEMAHASISWAAN

NO	KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
				CAPAIAN	%
1	Pelaksanaan Sipensimaru	90 %	182.996.000	153.490.000	83,88
2	Pelaksanaan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	90%	307.005.000	283.696.500	92,41
3	Pelaksanaan Wisuda dan Dies Natalis	95%	571.930.000	550.010.000	96,17
4	DEBAT BAHASA INGGRIS TINGKAT POLTEKKES	92%	29.600.000	28.000.000	94,59
5	MUSYAWARAH BESAR ORMAWA POLTEKKES	90%	8.060.000	0	0,00
6	UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) BIDANG OLAH RAGA	90%	22.680.000	9.805.000	43,23
7	UKM KESENIAN MAHASISWA / KOMPETISI SENI MAHASISWA TK POLTEKKES BANTEN	80%	31.558.000	22.850.000	72,41
8	KEGIATAN KEROHANIAN MAHASISWA	80%	24.120.000	8.485.000	35,18
9	PENGABMAS OLEH MAHASISWA	85%	11.100.000	10.000.000	90,09
10	BIAYA PENYERTAAN KEGIATAN MAHASISWA	80%	13.480.000	11.524.000	85,49

11	KEGIATAN BEM-BANTUAN SEMINAR NASIONAL	90%	41.013.000	28.213.000	68,79
12	Bakti Sosial-Bencana	80%	60.501.000	43.505.000	71,91
13	STUDI BANDING MAHASISWA	80%	25.800.000	21.060.000	81,63
14	LOMBA MAHASISWA BERPRESTASI (BPPSDMK)	90%	14.760.000	12.200.000	82,66
15	FORUM KOMUNIKASI MAHASISWA POLTEKKES INDONESIA(FORKOMPI)	90%	20.200.000	15.956.789	78,99
16	FORUM KOMUNIKASI ALUMNI	80%	18.605.000	3.000.000	16,12
17	PENTAS SENI MAHASISWA	80%	17.030.000	0	0,00
18	PORNIMAKES	80%	106.940.000	88.802.000	83,04

NO	KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
				CAPAIAN	%
19	LATIHAN BELA NEGARA MHS TK I	95 %	82.675.000	82.325.000	99,58
20	RAPAT RUTIN KEMAHASISWAAN	90%	26.400.000	13.622.200	51,60
21	PELANTIKAN PENGURUS ORMAWA	80%	5.005.000	3.387.800	67,69
22	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi	95%	485.638.000	342.853.002	70,60
23	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	95%	243.000.000	137.025.002	56,39
	<b>JUMLAH</b>				66,19

#### 8. Analisis capaian Output dan Realisasi anggaran bidang kemahasiswaan

Analisis capaian output dan realisasi anggaran bidang kemahasiswaan secara keseluruhan masih rendah yaitu rata-rata sebesar 66,19%. Namun terdapat beberapa

kegiatan yang penyerapannya di atas 90% yaitu PKKMB, Wisuda dan Dies Natalis, Debat bahasa Inggris, Pelatihan Bela Negara dan Pengabmas oleh mahasiswa.

Terdapat kegiatan yang telah dilaksanakan tetapi penyerapannya 0, yaitu pada Musyawarah Besar Ormawa Poltekkes dan Pentas Seni Mahasiswa. Mubes Ormawa kegiatannya dilaksanakan di bulan Desember minggu kedua sehingga pendanaannya tidak bisa dicairkan, sedangkan pentas seni tidak bisa terlaksana dikarenakan pengurus Ormawa (BEM) mempunyai kesibukan menghadapi ujian dan praktik diluar kampus. Pada kegiatan UKM Olahraga dan UKM Kerohanian mahasiswa penyerapannya masih rendah, hal ini dikarenakan kegiatan mahasiswa yang sangat padat dan bersamaan dengan persiapan UTS dan UAS. Forum komunikasi alumni tidak bisa dilaksanakan secara optimal dikarenakan alumni yang diundang banyak yang tidak hadir dikarenakan kesibukan kerja.

Rapat rutin kemahasiswaan dilaksanakan berbarengan dengan pembinaan dan pendataan dalam rangka keperluan untuk Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), sehingga biaya perjalanan biasa tidak bisa terserap secara optimal.

Dana untuk pemberian bantuan beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dan mahasiswa berprestasi. tidak bisa terserap secara optimal dikarenakan banyak mahasiswa penerima beasiswa kurang berkoordinasi dengan pihak Jurusan/Prodi dalam hal informasi persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa serta mahasiswa tidak cepat tanggap untuk membuka tabungan di tempat domisilinya yang memang diminta oleh pihak stakeholder (KPN).

#### **D. KEMITRAAN**

Selama tahun 2018. Poltekkes Kemenkes Banten telah menjalin kemitraan dalam pengelolaan dan pelaksanaan Riset dan Pengabmas yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banten, serta kegiatan sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dilaksanakan bekerjasama dengan Komisi IX DPR RI Dapil Provinsi Banten.

##### **1. Germas**

Dalam rangka Mendukung kegiatan “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)” Poltekkes Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan yang menyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan bidang kesehatan khususnya upaya mensosialisasikan “ Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (GERMAS) “ di tengah – tengah lingkungan masyarakat. Melalui salah satu pilar Tridarma Perguruan Tinggi, Poltekkes Kemenkes Banten merasa terpenggil untuk

melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi kegiatan Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (GERMAS) dimana kegiatan ini melibatkan sektor lain, sehingga masyarakat tahu, mau dan mampu melaksanakan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

Pada tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Banten melakukan 5 (lima) kali kegiatan sosialisasi Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (Germas) empat kali bermitra dengan anggota komisi IX DPR RI, dan satu kali dengan Anggota Komis XI dan BPK RI. Lebih jelasnya Pelaksanaan Kegiatan sebagai berikut :

No	Tanggal	Lokasi	Nama Anggota Komisi IX	Topik
1	Rabu 9 Mei 2018	Kantor Kecamatan Gunung Kaler Jln. Syekh Nawawi Tanara Desa Onyam Kec. Gunung Kaler Kabupaten Tangerang	Bpk Drs. Irgan Chairil Mahfiz, M.Si	“ Pentingnya Diet Sehat dan aktivitas fisik”
2	Senin 14 Mei 2018	SDS Kartini Komp.Angkasa Pura II Jln.Komoro Kel. Karang Anyar Kec.Neglasari Kota Tangerang	Bpk Marinus Gea.SE.M. Ak	“ Pentingnya Diet Sehat dan aktivitas fisik”
3	Senin, 23 Juli 2018	Gedung pertemuan Hengky, Jl. Kali Baru RT 02 RW 06 desa Pangkalan kecamatan Teluk Naga Tangerang	Bpk Marinus Gea SE.M. Ak	“Peran dan dukungan legislatif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui <i>GERMAS</i> ”
4	Selasa, 14Agust 2018	Aula Gedung KNPI kota Tangerang Jln A Dimiyati Kota Tangerang	Ibu Dra. Hj. Siti Masrifah.MA	“ Peran dan dukungan legiskatif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui <i>GERMAS</i> ”

5	Rabu, 23 Mei 2018	Aula Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Banten	Andi Ahmad Dara, SE  Dr.H. Harry Azhar Haris.MA	Sosialisasi kebijakan anggaran dibidang Pelayanan kesehatan primer dengan tema ' Peran kader untuk meningkatkan efektif puskesmas "
---	-------------------	--	---	---

## 2. Penelitian

Dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian. Dosen sebagai salah satu komponen civitas akademika, berkewajiban untuk melakukan penelitian sebagai salah upaya dalam mengembangkan keilmuan yang ditekuninya serta memenuhi beban kerja dosen pada setiap semesternya. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sumber inspirasi, sekaligus dapat memperkaya keilmuan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran bersama mahasiswanya. Selama tahun 2018, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banten telah menseleksi dan meluluskan 41 judul penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten, 40 judul penelitian tersebut dibiayai dari DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018. Satu judul dengan biaya sendiri. Dukungan biaya DIPA untuk kegiatan penelitian bervariasi, biaya penelitian mulai dari Rp 9.514.000- Rp. 19.000.000,-. Daftar nama dosen yang meneliti, serta judul penelitian yang dilakukan dosen Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2018 terlampir.

### a. Jumlah Penelitian

**Tabel 23**  
**Distribusi jumlah penelitian dosen dan calon dosen**  
**Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen	Jumlah Penelitian	Jumlah Biaya (DIPA POLTEKKES)
Keperawatan	D III	6	5	78.815.000
	D IV	7	5	64.291.000
	Profesi ners	11	7	104.285.000

Kebidanan	D III	16	10	132.158.400
Analisis kesehatan	D-III	16	13	178.453.000
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>40</b>	<b>558.002.400</b>

a. Jumlah Skema Penelitian

**Tabel 24**

**Distribusi jumlah penelitian Dosen dan calon Dosen berdasarkan Skema Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Penelitian	Skema penelitian			
				Calon Dosen	Pemula	Hibah Bersaing	Mandiri
Keperawatan	D III	6	5	0	0	5	0
	D IV	7	5	2	2	1	0
	Profesi ners	11	7	2	0	5	0
Kebidanan	D III	16	10	4	4	2	1
A n a l i s kesehatan	D-III	16	13	7	1	5	0
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>40</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>18</b>	<b>1</b>

3. Pengabdian Kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari tugas “ Tridarma Perguruan Tinggi “. Civitas akademika hendaknya memiliki kepekaan terhadap persoalan – persoalan sosial dan kemanusiaan yang ada

disekitarnya, melalui penerapan hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan para dosen. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, civitas akademika dilatih untuk mengasah kepedulian dan rasa kemanusiaannya, sehingga tumbuh insan – insan yang tidak sekedar cerdas secara akademik, tetapi memiliki kepedulian terhadap persoalan sosial dan kemanusiaan. Dosen sebagai salah satu komponen civitas akademika di perguruan tinggi, dituntut untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini dosen dapat menjadi sumber inspirasi bagi para mahasiswa untuk turut serta juga dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kehadiran perguruan tinggi di suatu daerah, tidak seperti “ *mercusuar* “ yang cahaya menjulang tinggi, tetapi kurang memberi manfaat bagi masyarakat disekitarnya. Selama tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Banten telah melakukan 45 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan tenaga dosen dan instruktur yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten (*Daftar judul kegiatan pengabdian masyarakat dan nama dosen terlampir*). Kegiatan pengabdian masyarakat lainnya adalah melakukan 5 kegiatan seminar nasional dalam bidang kesehatan yang melibatkan seluruh civitas akademika Poltekkes serta masyarakat umum lainnya.

a. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat

**Tabel 25**

**Distribusi jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan calon dosen Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018**

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Pengabmas	Jumlah Biaya
Keperawatan	D III	6	6	<b>18000000</b>
	D IV	7	5	<b>13100000</b>
	Profesi Ners	11	8	<b>23050000</b>
Kebidanan	D III	16	12	<b>32200000</b>
Analisis kesehatan	D-III	16	14	<b>41050000</b>
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>45</b>	<b>127400000</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Selama tahun 2018, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai program dan merealisasikan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai berikut :

1. Presentase lulusan tepat waktu menetapkan target 98 %, namun realisasinya 97,6 %. Capaian target ini sedikit mengalami penurunan dibanding capaian dalam dua tahun terakhir. Penurunan tersebut disebabkan adanya mahasiswa pada angkatan lulusan 2018 yang mengundurkan diri dan masuk ke perguruan tinggi lain serta adanya mahasiswa yang cuti akademik.
2. Presentase lulusan dengan IPK  $\geq 2,75$  sebesar 100% Indeks prestasi kumulatif 2,75 bagi lulusan Poltekkes kemenkes Banten dapat tercapai 100 %, Hal ini menggambarkan prestasi akademik mahasiswa Poltekkes kemenkes Banten sangat baik, karena sebenarnya indeks prestasi yang diperoleh lulusan hampir seluruhnya sudah diatas 3,00 dalam dua tahun ini
3. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus “ dengan target 90 % dan dapat dicapai 93,2 %, Hal ini bisa dicapai berkat dilakukannya kerjasama dengan lahan kerja, mengintensifkan jejaring alumni, memberikan informasi mengenai lapangan kerja melalui papan informasi di masing-masing jurusan, melalui sosial media dan juga website.
4. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen “ dengan target 30 dan dapat dicapai 41 judul penelitian. Peningkatan capaian target penelitian dosen ini antara lain didorong oleh adanya dukungan anggaran yang tersedia dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 serta adanya penambahan jumlah dosen baru di tahun 2018 serta mulai membaiknya tatakelola unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat..
5. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi “ dengan target 25 dan dapat dicapai 30, Capaian publikasi ilmiah hasil penelitian dosen tahun 2018, apabila dibandingkan dengan target yang tertuang pada rencana jangka menengah maupun pada Perjanjian Kinerja alhamdulillah dapat tercapai. Realisasi capaian target publikasi ilmiah ini juga menunjukkan peningkatan dibanding dua tahun terakhir. Peningkatan capaian publikasi ilmiah ini didukung oleh semakin membaiknya pengelolaan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta pengelolaan Jurnal ” Medikes” milik Poltekkes Kemenkes

Banten sebagai wahana bagi para dosen untuk melakukan publikasi hasil karya ilmiahnya.

6. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat “ dengan target 35 dan dapat dicapai 45 kegiatan.. Peningkatan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018, juga didorong oleh semakin meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai dosen yang wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, serta didukung oleh tersediannya anggaran pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banten untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7. Pengelolaan anggaran selama tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Banten telah mampu merealisasikan anggaran sebesar 93,24% dari total anggaran Rp. **55.358.472.000**, serta dapat meningkatkan aset lembaga. Aset lembaga Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2017 sebesar Rp 193.624.217.671,-. Aset tersebut meningkat 10,6% pada tahun 2018 menjadi Rp. 214,133,465,006,-

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
2. Peningkatan pemahaman dan kesadaran dari seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai satu system yang harus diterapkan sebagai salah satu upaya mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, serta bagian dari upaya menuju terbentuknya program “ Wilayah Bebas dari Korupsi “ di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.
3. Peningkatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dilakukan lebih intensif melalui pengadaan Pegawai Negeri Sipil, guna memenuhi ratio dosen dengan mahasiswa, serta pembinaan, pendidikan dan pelatihan, pegawai yang telah ada guna meningkatkan mutu layanan kepada mahasiswa dan stakeholder lainnya.
4. Pemenuhan sarana dan prasarana layanan administrative dan layanan proses belajar mengajar, perlu diprioritaskan, seperti pembangunan gedung direktorat dan pengadaan fasilitas pembelajaran di kelas dan laboratorium di masing-masing jurusan di tahun 2018 perlu terus dilakukan.

5. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan system akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, 2018, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2015, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.*

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, *Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan*, Jakarta 2012

Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemeterian Kesehatan*, Jakarta 2012

Poltekkes Kemenkes Banten, *Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2017 - 2021*

#### DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja
2. SK Penetapan Tim Pengumpul Data Laporan Kinerja
3. Penetapan Kinerja tahun 2018
4. SOP Pengumpulan Data
5. SOP Cara perhitungan Capaian Indikator Kinerja

6. SK Penetapan Tim Agen of Change (AoC)
7. SK Penetapan WBK / usulan Satker WBK
8. Data Otorisasi Capaian Kinerja